UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X DI MAN 2 BREBES

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

MUTIARA AWWALA MARROH

NIM. 1522403072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Mutiara Awwala Marroh

NIM : 1522403072

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **"Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Xdi MAN 2 Brebes"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto,27 Juni 2020

Saya yang menyatakan,

Mutiara Awwala Marroh

NIM. 1522403072

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X DI MAN 2 BREBES

Yang disusun oleh : Mutiara Awwala Marroh, NIM : 1522403072, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 16 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP.: 19830316 201503 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahnan S.Ud., M.Pd. I
NIP.: -

Penguji Utama,

Drs. H.M. Mukti, M.Pd.I
NIP.: 195705211985031002

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002

IAIN.PWT/FTIK/05.02	
Tanggal Terbit :	
No. Revisi :	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 28 Juni 2020

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Mutiara Awwala Marroh

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN

Purwokerto di Purwokerto *Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Mutiara Awwala Marroh

NIM : 1522403072

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Zuri Pamuji, M. Pd. I

NIP. 19830316 201503 1 005

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"(QS. Al-Mujadalah: 11)[1]

IAIN PURWOKERTO

[1]Al-Qur'an dan Terjemahnya Surat *Al-Mujadalah* ayat 11, (Jakarta: PT Riels Grafika, 2009), hlm. 543

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X DI MAN 2 BREBES

MUTIARA AWWALA MARROH
1522403072

Abstrak: Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah, terdapat siswa dari latar belakang sekolah yang berbeda. Ada yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) ataupun yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dari latar belakang tersebut maka sudah jelas siswa yang berasal dari SMP tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab sedangkan siswa dari MTs sudah mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab. Penulis mengambil fokus penelitian pada bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 2 Brebes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaranbahasa Arab siswa kelas X sehingga diperoleh nilai yang dapat menjadi motivasi agar menjadi lebih baik.Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian lapangan. Lokasi yang diteliti adalah MAN 2 Brebes. Dengan subjek penelitian guru bahasa Arab kelas X serta siswa kelas X Iis 3 dan X Iis 4. Hasil penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkankualitas pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 2 Brebes, yaitu: 1) upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas belajar adalahsangat memperhatikan tahap perencanaan dengan baik, menyampaikan materisesederhana mungkin agar siswa mudah memahaminya, memperhatikan perilaku siswa secara sama,menggunakan metode yang bervariasi pada setiap pembelajaran bahasa Arab, menggunakanEvaluasi pembelajaran; 2) Adapun dampak positif yang diperoleh dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yaitu seluruh peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab, peserta didik yang berasal dari SMP sudah mampu menerima pelajaran bahasa Arab dengan baik, guru menjadi lebih memahami kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik;3)Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, antara lain masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung, dalam penggunanaan media masih sangat sederhana dan kurang optimal,guru masih kurang dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di Madrasah.

Kata kunci: upaya guru, kualitas pembelajaran, pembelajaran bahasa Arab

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa’	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ża’	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef

IAIN PURWOKERTO

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta‘addidah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

Ta’ *Marbūţah*di akhir kata bila dimatikan *tulis h*

حكمة	Ditulis	*Ĥikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

IAIN PURWOKERTO

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامةالأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā’*

b. Bila ta’ *marbūţah*hidup atau dengan harakat, fatĥah atau kasrah atau d’ammah ditulis dengan *t*

زكاةالفطر	Ditulis	*Zakāt al-fiţr*

Vokal pendek

----------	Fatĥah	Ditulis	A
----------	Kasrah	Ditulis	I
----------	Ďammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyah*
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	*Tansā*
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karīm*
4.	Dhammah + wāwumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	*Furūd'*

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	*ai* *bainakum*
2.	Fathah + wawumati قول	Ditulis Ditulis	*au* *qaul*

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئنشكرتم	Ditulis	*la'insyakartum*

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوىالفروض	Ditulis	*zawīal-furūd'*
أهلالسنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur alhamdulillah atas rida Allah SWT skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Almamater tercinta IAIN Purwokerto
2. orang-orang yang kucintai, keluargaku terutama Abah, Mamah dan kedua adikku Permata Sabilillah dan Liontina Sabbahalillah terimakasih sudah selalu menyemangatiku.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbila'lamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes dengan baik tanpa ada halangan suatu apapun.

Penulis yakin, berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, suatu kewajiban bagi penulis untuk menyatakan penghargaan sebagai rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.Teriring ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Bapak Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Bapak Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Bapak Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Bapak Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto
7. Bapak Zuri Pamuji M.Pd.I., Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
8. Segenap dosen dan staff karyawan IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

9. Bapak Drs.H. Lutfil Hakim, M.Pd selaku kepala sekolah MAN 2 Brebes yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut
10. Bapak Muhaimin S.Pd., selaku guru Bahasa Arab, serta segenap dewan guru, tata usaha MAN 2 Brebes yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data
11. Abah, Mamah dan kedua adik sekeluarga yang telah memberikan semangat demi selesainya penelitian ini
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dari hal terkecil sampai hal terbesar, baik moril maupun materiil dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi.

Penulis memohon maaf kepada semua pihak, baik dalam pelaksanaan riset yang belum maksimal maupun dalam penyusunan skripsi, karena penyusun merasa masih perlu banyak belajar dalam segala hal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 Juni 2020

Penulis

Mutiara Awwala Marroh

NIM. 1522403072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**

HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 5
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Guru 12
1. Definisi Guru 12
2. Peran dan Tugas Guru 14
3. Kompetensi Guru 17

IAIN PURWOKERTO

4. Sifat-sifat Guru..... 18
5. Tugas dan Kewajiban Murid..... 20
B. Pembelajaran Berkualitas 21
1. Pengertian Pembelajaran 21
2. Komponen Pembelajaran..... 22
3. Faktor yang Berpengaruh dalam Proses Pembelajaran 24
4. Pembelajaran yang Berkualitas..... 28
C. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah..... 32
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MA 32
2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MA 38
3. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di MA..... 44
D. Upaya dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran 45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 48
B. Tempat dan Waktu Penelitian 48
C. Objek dan Subjek Penelitian 49
D. Teknik Pengumpulan Data..... 49
E. Analisis Data Penelitian..... 50

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN 2 Brebes..... 52
1. Sejarah MAN 2 Brebes..... 52
2. Identitas Lembaga 62
3. Visi dan Misi..... 62
4. Data Guru dan Karyawan 63
5. Sarana dan Prasarana..... 65
6. Profil Guru dan Siswa..... 66
B. Penyajian Data Upaya Guru dalam Meningkatkan kualitas Pembelajaran Bahasa Arab 68
1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab 68
2. Data Pendukung Hasil Wawancara 79
C. Analisi Data..... 82

IAIN PURWOKERTO

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab..... 82
2. Dampak positif dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab..... 86
3. Kendala dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab..... 87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 88
B. Saran-saran..... 88
C. Kata Penutup..... 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru MAN Filial Laren, 54

Tabel 2. Data Kepala Sekolah Terdahulu, 58

Tabel 3. Sarana dan Prasarana, 59

Tabel 4. Data Guru, 61

Tabel 5. Data Siswa Kelas X Iis 3, 62

Tabel 6. Data Siswa Kelas X Iis 4, 63

Tabel 7. Data Ringkas Hasil Penilaian Bahasa Arab, 82

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gb.1. Materi *Mufrodat* Yang Diajarkan, 69

Gb.2. Guru Menutup Pembelajaran Dengan Memberikan Motivasi, 70

Gb.3. Materi Pelajaran, 72

Gb.4. Suasana Permainan Bisik Berantai, 73

Gb.5. Materi Pelajaran, 75

Gb.6. Suasana Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab, 79

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X IIS 3 dan X IIS 4

Lampiran 2 : Pedoman Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Data Nilai Bahasa Arab Kelas X Iis 3 dan X Iis 4

Lampiran 5 : Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X

Lampiran 6 : Contoh Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X

Lampiran 7 : RPP Bahasa Arab Kelas X

Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Lampiran 9 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11 : Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 12 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 13 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 14 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 15 : Permohonan Ijin Riset Individual

Lampiran 16 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 17 : Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 18 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 19 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 20 : Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 21 : Sertifikat Komputer

Lampiran 22 : Sertifikat PKL

Lampiran 23 : Sertifikat KKN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 24 : Sertifikat Komprehensif

Lampiran 25 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan, atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (insan kamil).Usaha yang dimaksud adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana, sedangkan kemampuan berarti kemampuan dasar atau potensi. Asumsinya, setiap manusia mempunyai potensi untuk dapat dididik dan dapat mendidik.[2]

Pendidikan sebagaimana definisi diatas, menunjukkan bahwa didalamnya terdapat beragam komponen yang saling terkait antara satu dengan yang lain, salah satunya adalah komponen kurikulum. Didalam kurikulum, selain terdapat tujuan, cara, isi, juga terdapat bahan pembelajaran atau materi.[3] Dan salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan adalah bahasa. Hal ini dikarenakan bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa tersebut.Selain itu, setiap bahasa adalah komunikatif bagi para penuturnya.

IAIN PURWOKERTO

Salah satu bahasa yang bertaraf internasional adalah bahasa Arab. dilihat dari sudut pandang ini, tidak ada bahasa yang lebih unggul daripada bahasa yang lain.Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu sendiri baik secara lisan maupun tulisan.Bahasa Arab adalah bahasa yang pertama kali menjaga dan mengembangkan sains dan teknologi. Karena itu,bahasa Arab merupakan peletak dasar pertumbuhan ilmu pengetahuan

---

[2] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 39-40

[3] UU RI, SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 Tentang Kurikulum, Pasal 1 No.19

modernyang berkembang cepat dewasa ini.[4]Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lugah*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam/ speaking skill*), membaca (*maharah al-qirā'ah/ reading skill*), dan menulis (*maharah al-kitābah/ writing skill*).[5]

Di Indonesia, satuan pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab secara formal adalah MI, MTs, MA.[6] Tujuan adanya pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah adalah untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi memahami prinsip-prinsip agama Islam, baik terkait dengan akidah akhlak, syariah dan perkembangan budaya Islam, sehingga memungkinkan peserta didik menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Alloh SWT maupun sesama manusia dan alam semesta.

Pemahaman keagamaan tersebut terinternalisasi dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam cara berfikir, bersikap dan bertindak untuk menyikapi fenomena kehidupan ini. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengekspresikan pemahaman agamanya dalam hidup bersama yang multikultural, multietnis, multipaham keagamaan, dan kompleksitas kehidupan secara bertanggug jawab, toleran dan moderat dalam kerangka berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.[7]

Posisi mata pelajaran bahasa Arab dalam kurikulum madrasah ini disatu sisi menunjukkan betapa pentingnya kedudukan bahasa Arab dalam pendidikan di madrasah karena menjadi salah satu pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa yang menempuh studi di madrasah. Namun di sisi lain, berbagai problematika timbul seiring dengan berlangsungnya proses

IAIN PURWOKERTO

---

[4] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 1

[5] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran* ..... hlm. 129

[6] UU RI, sisdiknas no. 20 tahun 2003, *Tentang Kurikulum*, pasal 1 no.10

[7] Peraturan KMA nomer 183 th 2019, *Tentang Kurikulum Pai Dan Bahasa Arab di Indonesia*, hlm. 9-10

pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab ialah kesulitan yang dialami dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Adapun beberapa problematika pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah yaitu siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, guru, siswa, dan materi ajar.

Salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa Arab ialah tidak semua siswa berasal dari latar belakang yang sama. Beberapa orang siswa memiliki latar belakang sekolah yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Ada yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) ada yang berlatar belakang pendidikan umum (SMP). Hal ini tentu akan menjadi masalah dalam kelangsungan proses pembelajaran. Sebab siswa yang mengenyam pendidikan umum belum pernah belajar bahasa Arab. Sedangkan siswa yang berasal dari Madrasah sudah pernah belajar dan mereka telah memiliki dasar pengetahuan tentang bahasa Arab. Hal ini juga akan mempengaruhi *lahjah* pengucapan siswa dalam belajar bahasa Arab terutama dalam *qirā'ah*(membaca).

Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab yang selanjutnya adalah guru. Guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebab guru adalah fasilitator bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun faktor yang berasal dari guru ialah keahlian guru dalam mengajar (profesionalisme) baik secara personal, sosial, pedagogik, maupun profesional; kreativitas guru dalam memahami dan menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab; kemampuan guru dalam mencari alternatif metode jika suatu metode tidak digunakan karena suatu hal; dan pencontohan guru UU RI, sisdiknas no. 20 tahun 2003 tentang kurikulum, pasal 1 dalam membaca. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui betapa guru mempunyai peranan amat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Khususnya dalam menciptakan kondisi dan proses pembelajaran di kelas. Dalam proses tersebut, guru dituntut untuk

IAIN PURWOKERTO

menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi latar belakang siswa yang berbeda-beda, selain itu juga disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Faktor yang berasal dari siswa ialah sikap terhadap pembelajaran bahasa Arab, motivasi belajar, minat dan orientasi siswa serta cara pandang siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Hal itu mempengaruhi hasil dan proses pembelajaran bahasa Arab. Belajar tanpa motivasi tidak akan dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.Kemudian dari unsur materi ajar, faktor yang mempengaruhinya ialah pemilihan materi pembelajaran yang menarik dan penyusunan materi pembelajaran agar sistematis dan kronologis dalam menyampaikannya.[8]

MAN 02 Brebes merupakan lembaga pendidikan tingkat atas yang berada di Kecamatan Bumiayu dan berada dibawah naungan Lembaga Departemen Agama kabupaten Brebes. Pada sekolah ini terdapat siswa alumni dari latar belakang sekolah yang berbeda. Ada yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) ataupun yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dari latar belakang tersebut maka sudah jelas siswa yang berasal dari SMP tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab sedangkan siswa dari MTs sudah mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru bahasa Arab kelas X, bahwa siswa SMP lebih banyak dibanding siswa alumni MTs sehingga dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab perlu adanya kesabaran dalam menghadapi siswa, dikarenakan siswa SMP belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab disekolahnya,

---

[8] S Vadhillah. 2017, "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Batu Mandi Tilatang Kamang*, hlm. 6-7, https://www.researchgate.net/publication/334192001_PROBLEMATIKA_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB_DI_MADRASAH_ALIYAH_NEGERI_MAN_BATU_MANDI_TILATANG_KAMANG. Diakses 3 Juli 2019.

sehingga masih merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab.

Dalam menghadapi masalah tersebut, salah satu upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab adalah dengan lebih memperhatikan siswa alumni SMP. Dikarenakan siswa yang berasal dari SMP lebih banyak, sehingga siswa yang berasal dari MTs yang menyesuaikan siswa alumni SMP. Selain itu, dalam menanggulangi hal tersebut dalam pembelajaran lebih sering menggunakan metode active learning dan mencontohkan benda nyata disekitar kelas agar siswa bisa lebih mudah memahaminya.Metode-metode yangdigunakan dalam pembelajaran di harapkan menjadi salah satu upaya untukmeningkatkan prestasi belajar siswa agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes".

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya adalah ikhtiar(untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan, menjacari jalan keluar). Pengertian upaya mempunyai seperangkat kata dengan usaha atau kreatifitas kerja, atau dalam terminology islam adalah jihad.[9] Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tujuan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai

[9] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Imdonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 995.

IAIN PURWOKERTO

dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[10]

2. Kualitas Pembelajaran

Kualitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya); mutu.[11] Pembelajaran diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.[12] Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Pembelajaran proses interaksi perubahan ke arah yang lebih baik.[13]

Dari pengertian-pengertian tentang kualitas dan pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah derajat baik buruknya semua proses interaksi ke arah yang lebih baik dengan melibatkan berbagai aspek seperti tenaga pengajar, peserta didik, kurikulum dan bahan ajar, fasilitas pembelajaran, alat atau media pembelajaran, dan sistem pembelajaran untuk menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Menurut Mulyasa, kualitas pembelajaran atau pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil.[14]

3. Bahasa Arab Madrasah Aliyah

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.[15] Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah khususnya di sekolah yang berbasis agama yaitu MA yang lebih diprioritaskan. Mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran yang dilakukan untuk mendorong, membimbing,

IAIN PURWOKERTO

---

[10] Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Sleman: Paradigma Yogyakarta, 2016), hlm.6

[11] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2007), hlm. 603

[12] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 17

[13] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm. 62

[14] E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm.136

[15] Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*, (yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hlm. 2

mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

4. MAN 2 Brebes

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Brebes terletak di desa Laren, kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Sekolah telah berstatus Negeri dan terakreditasi A dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20364965 dan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 131133290002. Adapun Dalam penelitian ini akan difokuskan kepada kelas X IIS 3 dan X IIS 4.

C. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang tersebut, penulis mengangkat suatu masalah yang perlu dibahas, yaitu: "Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arabkelas X di MAN 2 Brebes tahun pelajaran 2019/2020? "

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di MAN 2 Brebes.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaranbahasa Arab siswa kelas X sehingga diperoleh nilai yang dapat menjadi motivasi agar menjadi lebih baik.

b. Manfaat Praktis

1) Memberikan informasi kepada kepala sekolah, guru bahasa Arabdan siswa mengenai prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni SMP dan MTs di kelas X MAN 2 Brebes.
2) Sebagai masukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Arab agar menjadi lebih baik.
3) Sebagai usaha dalam mendeskripsikan tingkat prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni SMP dan MTs kelas X di MAN 2 Brebes.

E. Kajian Pustaka

Uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulisan di antaranya:

Penelitian terdahulu terkait dengan pembelajaran bahasa Arab.

a. Pertama, skripsi yang ditulis Siti Maemunah Al Winafsiyah, dengan judul "*Upaya guru bahasa Arab MTs Ma'arif Nu 1 dalam meningkatkan profesionalisme"*.Dengan hasil penelitian bahwa dalam meningkatkan profesionalisme guru bahasa Arab, MTs Ma'arif Nu 1 Purwokerto Barat melakukan beberapa upaya, yaitu melalui kegiatan mandiri, seperti membaca buku, mengakses internet, diskusi dengan sesama guru, dan melalui kegiatan kelompok, seperti mengikuti MGMP, workshop/penataran. [16] Berbeda dengan peneletian yang penulis teliti mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran bahasa Arab siswa, yang hanya memfokuskan pada upaya guru agar siswa SMP mampu setara dengan siswa MTs dalam pembelajaran bahasa Arab.

IAIN PURWOKERTO

[16] Siti Maemunah Al Winafsiyah, Upaya Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif Nu 1 Dalam Meningkatkatkan Profesionalisme, *Skripsi* (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 68.

b. Skripsi yang ditulis oleh NurKhasanah, *"Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Bagi Siswa Kelas VII C di MTs Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 2010/2011 "*.Dengan hasil penelitian bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemahiran membaca teks Arab berkharakat di MTs Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 2010/2011 melalui beberapa cara yaitu guru lebih fokus pada anak yang masih sangat kurang lancar dalam membaca teks Arab, siswa disuruh membawa iqra' dan Al-Qur'an, meyuruh siswa untuk mengaji di rumah untuk menambah jam mengajinya.[17] Berbeda dengan penelitian yang penulis teliti mengenai Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran bahasa Arab siswa, yang hanya memfokuskan pada upaya guru agar siswa SMP mampu setara dengan siswa MTs dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Jurnal yang ditulis oleh Asep Sunarko, *" Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Al Tarmasi"*. Dengan hasil penelitian beberapa strategi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan adalah Strategi peningkatan mutu SDM di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Al Tarmasi diprioritaskan pada peningkatan mutu guru dan santri dengan banyak mengadakan pelatihan dan memfasilitasi para guru untuk melanjutkan pendidikannya sampai tingkat sarjana. 3, trategi peningkatan mutu sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran.[18] Skripsi tersebut memiliki objek penelitian yang sama pada upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab. Namun, terdapat sedikit perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu perbedaan

IAIN PURWOKERTO

[17] Nur Khasanah, Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran membaca bagi siswa kelas VII C di MTs Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 2010/2011, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011), hlm. 64

[18] Asep Sunarko, Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Al Tarmasi, jurnal, Vol.2 No. 2 tahun 2018, hlm. 251

tentang: tempat penelitian, orang yang meneliti, tahun/waktu penelitian, serta perbedaan siswanya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut :

Dalam penelitian skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi. Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes.

Bab III merupakan metode penilitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi analisis tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes yang meliputi penyajian dan analisis data mengenai persiapan, proses hingga hasilnya.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

IAIN PURWOKERTO

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini membuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB II
GURU BAHASA ARAB DAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN

A. Konsep guru

1. Definisi Guru

Setiap kegiatan atau tindakan yang dilakukan pasti ada upaya atau *treatment* tertentu. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan supaya apa yang diinginkan atau yang telah direncanakan dapa tercapai dengan maksimal.

Upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.[19] Berdasarkan pengertian tersebut dapat dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh guru yang dalam hal ini, dikhususkan untuk guru bahasa Arab. Dan salah satu peranan yang menjadi titik fokus penulis adalah peranan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam paradigma Jawa, guru mempunyai makna "Digugu dan ditiru" artinya mereka yang selalu dicontoh dan dipanuti. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah seorang yang pekerjaannya (mata pencaharaiannya, profesinya) mengajar. Guru dalam bahasa Inggris disebut *Teacher*. Itu semua memiliki

IAIN PURWOKERTO

[19] Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 1992), hlm. 1187

arti yang sederhana yakni " *A Person Occupation is Teaching Other*" artinya guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/ mushala, dirumah dan sebagainya.[20]

Dalam bahasa Arab, kosa kata guru dikenal dengan *al-mua'llim* atau *al-ustadz* yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis ta'lim (tempat memperoleh ilmu). Dengan demikian, sama dengan pengertian guru dalam agama Hindu, *al-mu'alim* atau *al-ustadz*, dalam hal ini juga mempunyai pengertian orang yang bertugas untuk membangun aspek spiritualis manusia. Pengertian guru kemudian menjadi semakin luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*), tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestik jasmaniyah (*bodily khinesthetic*), seperti guru tari, guru olah raga, guru senam, dan guru musik.[21]

IAIN PURWOKERTO

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya. Karena guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan dan kualitas pendidikan dalam suatu proses yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik. Seorang guru tentunya tidak hanya profesional dalam mengajar saja akan tetapi juga harus memliki kepribadian baik dalam tingkah lakunya maupun dalam kehidupan sehari-harinya.[22]

---

[20] Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54-55
[21] Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hlm. 9
[22] Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press), hlm. 24

Dalam Undang-Undang tentang Guru dan Dosen Bab 1ayat 1 tentang Ketentuan Umum, disebutkan pengertian guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[23]

Kepribadian yang baik perlu dimiliki oleh setiap guru agar peserta didik dapat menghormati serta mematuhi perintah guru. Menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan kecerdasan yang memadai, namun perlu adanya kasih sayang terhadap peserta didik agar mereka merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran perlu diselingi dengan humor, agar peserta didik tidak merasa bosan. Peseta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, oleh karena itu perlu adanya kesabaran dalam menghadapi tingkah laku peserta didik didalam atau di luar kelas.

2. Peran dan Tugas Guru

Di dalam masyarakat, guru sering kali terpandang sebagai suri tauladan bagi orang-orang di sekitarnya, baik dalam sikap dan perbuatannya, misalnya cara berpakaian, berbicara, bergaul, maupun tentang pandangannya, pendapatnya sering kali menjadi ukuran atau pedoman kebenaran bagi orang-orang disekitarnya karena dianggap guru memliki pengetahuan yang luas tentang berbagai hal.

Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi guru profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui pendidik tertentu. Oleh sebab itu, guru adalah figur seorang pemimpin. Ia adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak

IAIN PURWOKERTO

[23] Martinis Yamin, *Profesionalisasi dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: GP Press, 2006), hlm. 194

anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama nusa dan bangsa. Tugas guru dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Guru sebagai pengajar, guru lebih menekan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, di samping menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan.
b. Guru sebagai pembimbing, guru memberi tugas memberikan bimbingan kepada pengajar dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, sebab proses belajar mengajar berkaitan keras dengan berbagai masalah diluar kelas.
c. Guru sebagai administrator kelas, pada hakikatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan pada umumnya.[24]

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian. Sebab orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus, sebagai guru yang profesional yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.[25]

Guru sebagai pekerjaan profesi, secara holistik adalah berada pada tingkatan tertinggi dalam sistem pendidikan nasional. Karena guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya memiliki otonomi yang kuat. Adapun tugas guru sangat banyak baik yang terkait dengan kedinasan dan profesinya disekolah, seperti mengajar dan membimbing para muridnya, memberikan penilaian

IAIN PURWOKERTO

[24] Suwito NS, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN PRESS), hlm. 127
[25] Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*,..... hlm.125

hasil belajar peserta didiknya, mempersiapkan administrasi pembelajaran yan diperlukan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelajaran.[26]

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan yang integratif, yang satu tidak dapat dipisahkan dengan yang lain. Misalnya seseorang yang dapat mendidik tetapi tidak memiliki kemampuan membimbing, mengajar dan melatih, maka ia tidak dapat disebut sebagai guru yang paripurna.[27]

Oleh sebab itu, guru adalah figur seorang pemimpin, ia adalah sosok yang arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Sepanjang sejarah perkembangan rumusan profil tenaga pengajar (guru) ternyata bervariasi tergantung kepada cara mempersepsikan dan memandang apa yang menjadi peran dan tugas pokoknya antara lain:

IAIN PURWOKERTO

a. Guru sebagai pengajar

Ia harus menampilkan dirinya sebagai cendekiawan (*scholar*) dan sekaligus juga sebagai pengajar (*teacher*), dengan demikian guru harus menguasai:

1) Bidang disiplin ilmu (*scientific discipline*) yang akan diajarkannya baik aspek substansinya maupun metode penelitian dan pengebangannya.
2) Cara mengajarkannya kepada orang lain atau bagaimana cara mempelajarinya.

b. Guru sebagai pengajar dan sekaligus pendidik

---

[26] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.11-12

[27] Suparlan, *Guru sebagai*.....,hlm. 29

Ia harus menampilkan pribadinya sebagai ilmuwan dan sekaligus sebagai pendidik, sebagai berikut:

1) Menguasai bidang disiplin ilmu yang diajarkannya.
2) Menguasai cara mengajarkannya dan mengadministrasikannya.
3) Memiliki wawasan dan pemahaman tentang seluk beluk pendidikan, dengan mempelajari filsafat pendidikan, sejarah pendidikan, sosiologi pendidikan, dan psikologi pendidikan.

3. Kompetensi Guru

Agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien, maka guru perlu memiliki kompetensi guru profesional. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:

a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pengevaluasian hasil belajar.
b. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang bermental sehat dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, kreatif, sopan santun, disiplin, jujur, rapi, serta menjadi *uswatun ĥasanah* bagi peserta didik.
c. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan memiliki berbagai keahlian dibidang pendidikan. Meliputi: penguasaan materi, memahami kurikulum dan perkembangannya, pengelolaan kelas, penggunaan strategi, media dan smber belajar, memiliki wawasan tentang inovasi pendidikan, memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta didik, dan lain-lain.
d. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan peserta disik,

IAIN PURWOKERTO

orang tua peserta didik dan masyarakat, sesama pendidik atau teman sejawat dan dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan atau komite sekolah, mampu berperan aktif dalam pelestarian dan pengembangan budaya masyarakat, serta ikut berperan aktif dalam kegiatan sosial.

Dengan adanya kompetensi-kompetensi tersebut, guru diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

4. Sifat-sifat guru

Pengaruh guru terhadap anak didik sangatlah besar, sama dengan pengaruh orang tua terhadap anak-anaknya. Dengan adanya guru yang ikhlas dan mempunyai sifat-sifat yang mulia di tengah-tengah anak didik, maka anak didik tersebut akan merasa aman, nyaman dan sekaligus akan meniru sifat-sifat yang mulia tersebut. Dan pada akhirnya sifat-sifat mulia tersebut menginternal ke dalam jiwa anak didik dan dijadikan pakainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Mahmud Yunus dengan pemikirannya memberikan gambaran tenntang sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru, agar guru tersebut berhasil dalam tugasnya sebagai tenaga pengajar dan juga sebagai seorang figur yang akan selalu diingat dan dicontoh oleh anak didiknya. Adapun sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

a. Guru haruslah mengasihi murid-muridnya seperti ia mengasihi anak-anaknya sendiri.
b. Guru juga harus memiliki hubungan yang erat dan baik terhadap anak didiknya.
c. Guru juga harus mempunyai sifat rasa kesadaran akan kewajibannya terhadap masyarakat.
d. Guru hasuslah menjadi contoh bagi keadilan, kesucian, dan kesempurnaan. Guru juga harus memperlakukan sama antara murid yang satu dengan murid yang lain, ia harus mengasihi

IAIN PURWOKERTO

semua muridnya dengan tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya.

e. Seorang guru harus berlaku jujur dan juga ikhlas dalam pekerjaannya.
f. Seorang guru juga harus berhubungan dengan kehidupan masyarakat.
g. Guru harus berhubungan terus dengan perkembanga ilmu pengetahuan.
h. Guru juga harus selalu belajar terus menerus, karena pada hakekatnya ilmu pengetahuan tidak ada kesudahannya dan tidak ada akhirnya.
i. Guru juga harus mempunyai cita-cita yang tetap.
j. Seorang guru juga harus berbadan sehat, telinganya harus nyaring, matanya harus tajam, suaranya sederhana (jangan terlalu lunak dan juga jangan terlalu keras), terhindar dari penyakit terutama penyakit yang menular.
k. Guru juga harus membiasakan murid-muridnya untuk percaya pada diri sendiri dan bebas berpikir.
l. Seorang guru hendaknya berbicara kepada anak didiknya dengan bahasa yang dipahami dan dimengerti oleh anak didik tersebut.
m. Seorang guru hendaknya memikirkan pendidikan akhlak. Guru harus ingat bahwa tujuan yang utama dalam pendidikan adalah pendidikan akhlak, baik perangai, keras kemauan, mengerjakan kebaikan dan menjauhi kejahatan.
n. Guru juga harus memiliki kepribadian yang kuat.
o. Guru haruslah memiliki badan yang tegap, panca indra yang sehat, perkataannya fasih, akhlaknya baik, pandai menghargai dirinya, jujur dalam pekerjaan, suka menjaga disiplin, pandai bergaul, betul pendapatnya, keras kemauannya, ahli dalam mata pelajarannya, mengetahui jiwa murid-muridnya dan

IAIN PURWOKERTO

kemauan hati mereka, ia dapat mengatur pekerjaan sekolah sebagaimana mestinya.[28]

5. Tugas dan kewajiban murid

Terdapat ulama pendidikan islam yang mengemukakan pemikirannya tentanng kewajiban murid. Kewajiban tersebut sangat signifikan, yakni lebih berorientasi pada akhlak sebagai dasar kepribadian seorang Muslim yang harus ditegakkan oleh murid. Karena dasar utama pendidikan Islam adalah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang sarat dengan nilai dan etika. Kewajiban-kewajiban tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Menurut Asma Hasan Fahmi, menyebutkan empat akhlak yang merupakan kewajiban dan senantiasa harus dikerjakan oleh murid, antara lain:

a. Membersihkan hatinya dari kotoran dan penyakit jiwa, sebelum ia menuntut ilmu, karena belajar merupakan ibadah yang tidak sah dikerjakan kecuali dengan hati yang bersih. Hal ini dapat dilakukan dengan menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela, seperti dengki, takabur, dan lain-lain. Dan juga menghiasi diri dari sikap yang mulia seperti bersikap benar, taqwa dan ikhlas.
b. Mempunyai tujuan dalam menuntut ilmu antara lain mengiasi jiwa dengan sifat keutamaan, mendekatkan diri kepada Allah dan bukan untuk mencari kemegahan dan kedudukan.
c. Tabah dalam memperleh ilmu pengetahuan dan bersedia pagi merantau. Dan selanjutnya apabila ia mengehendaki untuk pergi ke tempat yang jauh untuk memperoleh seorang guru, maka ia tidak boleh ragu-ragu dan juga tidak sering menukar-nukar guru.
d. Menghormati guru dan senantiasa berubah agar memperoleh kerelaan dari guru dengan berbagai macam cara.[29]

IAIN PURWOKERTO

[28]Suwito NS, *Profesionalisme Guru*....., hlm. 111-116

B. Pembelajaran berkualitas

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Miarso yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.[30]

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didk yan ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.[31]

Nana Sudjana mengartikan bahwa pembelajaran sebuah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang merupakan paduan dari kegiatan guru dan siswa. Dari pengertian ini dapat dilihat adanya unsur-unsur pembelajaran yang saling terkait dan merupakan satu kesatuan yang terorganisir. Unsur-unsurtersebut adalah pengajar (guru), peseta didik (siswa), materi pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran dan kondisi yang kondusif.[32] Dari beberapa unsur tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud pembelajaran adalah proses pengorganisasian materi pelajaran oleh guru kepada siswanya.

IAIN PURWOKERTO

---

[29] Asma Hasan Fahri, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam, Terj. Ibrahim,* (Jakarta: Bulan Bintang, T. Th), hlm. 174-175

[30] Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003Tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB I.* hlm. 2.

[31] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*....,hlm. 32

[32] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru,1989), hlm. 23

2. Komponen Pembelajaran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran harus memperhatikan komponen-komponen yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang paling utama yang harus ditetapkan dalam kegiatan ppembelajaran yang mempunyai fungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah perumusan tentang tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang kita harapkan dapat dimiliki oleh peserta didik.

Tujuan merupakan suatu komponen yang dapat mempengaruhi komponen pembelajaran lainnya sperti pemilihan metode, media, sumber, dan alat evaluasi, yang harus disesuaikan dan digunakan untuk mencapai tujuan se efektif dan se efisien mungkin. Bila ada satu komponen yang tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

IAIN PURWOKERTO

b. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah "inti yang diberikan pada siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga materi harus dilihat secara sistematis agar mudah diterima oleh siswa.[33] Dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran adalah semua bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa pada kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

[33] Nana Sudjana, *dasar-dasar*,....hlm. 25

c. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar ini adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

d. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[34] Jadi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, guru memerlukan suatu metode yang sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik.

e. Media pembelajaran

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran karena dengan media peserta didik dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dignakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikaan pesan-pesan pengajaran dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan perhatian siswa dalam belajar.

f. Evaluasi pembelajaran

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan perlu dilakukan usaha dan tindakan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi/hasil belajar. Evaluasi mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa, untuk mengetahui perkembangan siswa serta untuk mengukur

IAIN PURWOKERTO

[34] Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), hlm. 81

kesuksesan guru dalam pembelajaran.Jadi, yang evaluasi adalah suatu kegiatan menilai yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan cara terencana, sistematik, dan terarah berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Faktor yang berpengaruh dalam Proses Pembelajaran

Secara umum, kondisi belajar internal dan eksternal akan mempengaruhi belajar. Kondisi itu *pertama*, lingkungan fisik. lingkungan fisik yang ada dalam proses dan sekitar proses pembelajaran memberi pengaruh bagi proses belajar. *Kedua*, suasana emosional siswa. Suasana emosional siswa akan memberi pengaruh dalam proses pembelajaran siswa. Hal ini bisa dicermati ketika kondisi emosional siswa sedang labil maka proses belajarpun akan mengalami gangguan. *Ketiga*, lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang berada disekitar siswa juga turut mempengaruhi bagaimana seseorang siswa belajar. Dalam hal pembelajaran, maka problematika (masalah-masalah) dalam pembelajaran dikategorikan ke dalam dua hal berdasarkan sifatnya, yaitu internal dan eksternal.

IAIN PURWOKERTO

Berikut ini akan dijabarkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani siswa. Adapun faktor internal dibedakan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah salah satu kondisi yang berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang. Misalnya tentang fungsi organ-organ, dan susunan-susunan tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi belajar siswa dapat

dibedakan menjadi dua macam yaitu tonus (kondisi) badan dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

Sedangkan faktor psikologis adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan keadaan kejiwaan siswa. Faktor psikologis dapat ditinjau dari aspek bakat, minat, intelegensi, dan motivasi.[35]

b. Faktor eksternal

Keberhasilan belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor yang mempengaruhi antara lain:

1) Guru

Dalam proses pembelajaran, kehadiran guru masih menempati posisi penting, meskipun ditengah pesatnya kemajuan teknologi yang telah merambah ke dunia pendidikan. Jika dalam proses pembelajaran, guru mampu mengaktualisasikan tugas-tugas dengan baik, mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa, mampu memotivasi, membimbing dan memberi kesempatan secara luas untuk memperoleh pengalaman, maka siswa akan mendapat dukungan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Namun jika guru tidak dapat melaksanakan fungsi-fungsi strategis pembelajaran, siswa-siswa akan mengalami masalah yang kemungkinan dapat menghambat pencapaian hasil belajar mereka.[36]

Dalam proses mengajar guru tidak sebatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu,

IAIN PURWOKERTO

[35] Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 175-176.

[36] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 193.

guru juga bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan siswa. Guru harus mampu menciptakan proses belajar siswa yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan tercapainya tujuan belajar mengajar.[37]

2) Siswa

Dalam pengelolaan belajar mengajar, guru dan murid atau siswa memegang peranan penting. Siswa adalah pribadi yang "unik" yang mempunyai potensi dan mengalami proses perkembangan. Dalam proses perkembangan itu siswa membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain. Fungsi siswa dalam interaksi belajar-mengajar adalah sebagai subjek dan objek. Sebagai subjek, karena murid menentukan hasil belajar, dan sebagai objek, karena muridlah yang menerima pelajaran dari guru.[38]

IAIN PURWOKERTO

3) Metode

Metode mengajar adalah jalan atau cara yang harus dilalui dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Metode pengajaran dalam dunia pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai salah satu alat (disamping alat lain misalnya alat penilaian, alat peraga) yaitu alat untuk menyajikan materi pelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran.[39]

---

[37] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 97.

[38] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor* .....hlm. 99

[39] S. Ulih Bukit Karo Karo, dkk, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV Saudara, 1975), hlm. 5.

4) Media dan sarana prasarana

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu "*medius*" yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Tetapi secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.[40]

Media dan sarana prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan ruang kelas dan gedung yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa. Jadi tersedianya media dan sarana prasarana di sekolah akan lebih memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5) Lingkungan sosial

IAIN PURWOKERTO

Lingkungan sosial anak bisa berupa teman sebaya baik teman dalam lingkungan sekolah maupun teman dalam pergaulan di luar sekolah, dan pola hidup dalam lingkungan tersebut. Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan memberi pengaruh negative terhadap kegiatan belajar siswa.[41]

Tidak sedikit siswa yang sebelumnya rajin belajar dan pergi ke sekolah, kemudian berubah menjadi siswa yang malas, tidak disiplin dan menunjukkan perilaku buruk dalam proses belajar. Hal seperti ini dapat menjadi faktor

---

[40] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran.....*, hlm. 223
[41] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran.....*,.hlm. 194.

yang menimbulkan masalah pada siswa dalam belajar. Akan tetapi lingkungan sosial juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa, jika ia tinggal dan bergaul di lingkungan yang banyak memberikan motivasi untuk terus meningkatkan hasil belajar.

4. Pembelajaran yang Berkualitas

Kualitas atau mutu adalah suatu terminologi subjektif dan relatif yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama baiknya. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai agregat karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen atau pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan,kualitas atau mutu adalah suatu keberhasilan proses dan hasil belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk atau hasil dan jasa tersebut.[42]

Menurut Mariani, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.[43] Menurut Daryanto menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran

IAIN PURWOKERTO

[42] Nurfuadi, *Profesionalisme*....., hlm 153

[43] Haryati & Rochman, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*, (Jurnal Ilmiah *CIVIS*, Volume II, No. 2, Juli 2012), hlm. 2

dikelas. Sedangkan menurut Mulyasa, kualitas pembelajaran atau pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil.[44]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah derajat baik buruknya semua proses interaksike arah yang lebih baik dengan melibatkan berbagai aspek seperti tenaga pengajar, peserta didik, kurikulum dan bahan ajar, fasilitas pembelajaran, alat atau media pembelajaran, dan sistem pembelajaran untuk menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Kualitas pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tingkat baik buruknya suatu pembelajaran. sehingga pembelajaran yang berkualitas merupakan proses pembelajaran yang memiliki derajat baik termasuk dalam segala hal yang menyangkutkomponen didalamnya.

Oleh karena itu, pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru yang dapat menumbuhkan aktifitas pembelajaran. Semakin sering siswa dilibatkan dalam pembelajaran, maka semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan semakin aktifnya siswa, maka pembelajaran akan semakin baik (berkualitas) pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, maka hasil pembelajaran yang aktif akan mendapatkan hasil yang optimal.

Adapun pembelajaran yang berkualitas menurut depdiknas memiliki beberapa indikator, antara lain:

a. Perilaku pembelajaran pendidik (Guru)

   Keterampilan dalam mengajar seorang guru menunjukkan karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang

IAIN PURWOKERTO

[44] E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 136

diwujudkan dalam bentuk tindakan. Perilaku pembelajaran guru dapat dilihat dari kinerjanya antara lain:

1) membangun sikap positif siswa terhadap belajar dan profesi,
2) menguasai disiplin ilmu,
3) guru perlu memahami keunikan siswa,
4) menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik,
5) Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan.

b. Perilaku atau aktivitas siswa

Disekolah banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas sekolah tidak hanya belajar, membaca buku, mencatat ataupun mendengarkan guru mengajar. Perilaku dan aktivitas siswa dapat dilihat kompetensi sebagai berikut, antara lain:

1) Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar,
2) Mau dan mampu mendapatkan serta mengintegrasikan pengetahuan serta membangun sikapnya,
3) Mampu dan mau memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan,
4) Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya secara bermakna.

IAIN PURWOKERTO

c. Iklim pembelajaran

Iklim pembelajaran dapat berupa suasana kelas yang kondusif dan suasana sekolah yang nyaman. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari seberapa besar suasana belajar mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan.

d. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus ditempuh. Dari segi materi pembelajaran, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari:

1) Kesesuaiannya dengan tujuan yang harus dikuasai siswa,
2) Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia,
3) Kriteria pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis, dan praktis
4) Materi dijelaskan dengan sesederhana mungkin agar siswa dapat memahami dengan mudah,
5) Dapat mengakomodasi partisipasi aktif siswa.

e. Media pembelajaran

Media pembelajaran menciptakan suasana belajar menjadi aktif, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, siswa dan ahli bidang ilmu yang relevan. Dari media pembelajaran kualitas dapat dilihat dari seberapa efektif medai belajar digunakan oleh guru untuk menigkatkan intensitas belajar siswa.

IAIN PURWOKERTO

f. Sistem pembelajaran

Sistem pembelajaran disekolah mampu meunjukkan kualitasnya jika:

1) Sekolah menonjolkan ciri khas keunggulannya,
2) Memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional sekolah
3) Semangat perubahan yang dirancangkan dalam visi dan misi sekolah
4) Pengendalian dan penjaminan mutu.[45]

[45] Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2004, *Tentang Kualitas Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas), hlm 7

Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan perubahan kurikulum, baik terstruktur maupun prosedur perumusannya akan lebih bermakna bila diikuti perubahan praktik pembelajaran yang mendukung implementasi kurikulum. Menurut Suharsimi Arikunto, ada enam faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran yaitu: (1) siswa, (2) guru, (3) kurikulum, (4) sarana dan peralatan pendidikan, (5) pengelolaaan, dan (6) lingkungan dan situasi umum sekolah.[46]

C. Pembelajaran Bahasa Arab di MA

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al- Hadist, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadis, tafsir dan lain sebagainya.[47] Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sejak dahulu dipelajari oleh para generasi muslim di dunia. Di Indonesia pun bahasa dipelajari sejak anak usia dini, karena mayoritas masyarakat beragama Islam, yang mana mereka memiliki kitab Al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa Arab.[48]

IAIN PURWOKERTO

Jadi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai yaitu menguasi ilmu bahasa dan kemahiran bahasa Arab, seperti memahami materi-materi bahasa Arab, membuat kalimat dalam bahasa Arab, dan sebagainya. Unsur-unsur yang dimaksud yaitu meliputi guru, siswa, metode, media dan sarana prasarana, serta lingkungan.

---

[46]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*....., hlm. 32

[47] Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 1.

[48] Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), hlm. 26

Pendidikan adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya adalah kegiatan pembelajaran itu suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran inilah yang merupakan hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar di bawah bimbingan guru dalam kondisi kondusif. Tujuan pembelajaran pada umumnya di negara Indonesia yang disebut dengan tujuan pendidikan nasional dijelaskan dalam UU. RI. Nomor 20 Tahun 2003, tentang tujuan pendidikan dan pengajaran nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab *"*.[49]

Mahmud Yunus dalam bukunya *Metode Khusus Bahasa Arab* mengatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah:

a. Supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam salat dengan pengertian yang mendalam.
b. Supaya dapat membacadan memahami Al-Qur'an agar dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya.
c. Supaya dapat mempelajari ilmu-ilmu agama Islam dari sumber aslinya yang berbahasa Arab
d. Serta dapat berbicara bahasa Arab untuk berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan kaum muslimin di luar negeri. Bahasa Arab adalah bahasa masa sekarang yang telah menjadi bahasa ilmiah.[50]

IAIN PURWOKERTO

---

[49] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem pendidikan Nasional, BAB II Pasal 3*, (Jakarta: Depdiknas)

[50] Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab.* Cet. I, (Bandung: Hidyakarya, 1981), hlm 77

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan ligkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *Muţala'ah, muhaddašah, insya', naĥwu* dan *şaraf*.Tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah Pengembangankemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan atau tulis.Pencapaian hasil belajar bahasa Arab meliputi 4 ketrampilan (*maharah*)yaitu ketrampilan menyimak *(maharah al-istima')*, ketrampilan berbicara*(maharah al-kalam)*, ketrampilan membaca *(maharah al-qira'ah)*, danketrampilan menulis *(maharah al-kitābah)*.[51]

Ketrampilan bahasa Arabuntuk pencapaian hasil belajar siswa akan dijelaskan sebagaimana berikutini:

a. Ketrampilan menyimak *(maharah al-istima')*

Kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata ataukalimat yang dijarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Sebagaisalah satu ketrampilan reseptif, ketrampilan menyiak menjadi unsur yanglebih dahulu harus dikuasai oleh pelajar. Secara alamiah pertamakalimanusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalampandangan konsep tersebut, ketrampilan berbahasa yang harusdidahulukan adalah menyimak. Materi menyimak bahasa Asing(khususnya bahasa Arab) bisa disajikan dalam empat fase sebagaiberikut:

1) Fase pengenalan

Pada fase ini dikenalkan bunyi-bunyi huruf-huruf Arab baik yangtunggal maupun yang sudah disambung dengan huruf-huruf laindalam kata-kata. Dalam hal ini guru dituntut

IAIN PURWOKERTO

[51] Acep Hernawan, *Metodologi Pembelajaran*....., hlm.129

untuk memberikancontoh pengucapan bunyi dengan baik dan benar,lalu diikuti oleh siswa.

2) Fase pemahaman pemula

Pada fase ini siswa diajak untuk memahami pembicaraan sederhanayang dilontarkan oleh guru tanpa respon lisan, tetapi denganperbuatan.

3) Fase pemahaman pertengahanPada fase ini siswa diberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan atautertulis. Tentang apa yang di dengar ataupun dilihatnya.

4) Fase pemahaman lanjutan

Pada fase ini siswa diberi latihan untuk mendengarkan berita-beritadari radio atau TV. Bisa juga mendengarkan komentar-komentartentang hal ihwal tertentu yang disiarkan diradio.

b. Kerampilan berbicara *(maharah al-kalam)*

Kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau katakatauntuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atauperasaan kepada mitra bicara. Secara umum ketrampilan berbicarabertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik danwajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalamcara yang secara sosial dapat diterima. Untuk mencapai tahap kepandaianberkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang mendukung,antara lain:

1) Latihan prakomunikatif

Membekali para siswa dengan kemampuan-kemampuan dasardalam berbicara yang sangat diperlukan ketika terjun di lapangan,seperti penerapan pola dialog, kosa kata, kaidah, mimik muka, dansebagainya.

2) Latihan komunikatif

IAIN PURWOKERTO

Latihan yang lebih mengandalkan kreativitas para siswa dalammelakukan latihan. Pada hal ini keterlibatan guru mulai dikurangiuntuk memberi kesempatan kepada siswa mengembangkankemampuan sendiri.

c. Keterampilan membaca *(maharah al-qirā'ah)*

Kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis(lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antarapembaca dengan penulis melalui teks yang ditulinya, maka secaralangsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan denganbahasa tulis. Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanyaterpaku pada kegiatan melafalkandan memahami makna bacaan denganbaik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namunlebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Membaca secaragaris besarnya terbagi ke dalam dua bagian, yaitu:

1) Membaca nyaring *(al-qirā'ah al-jahriyah)*

Membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simboltertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Agar para siswamampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyidalam bahasa Arab.

2) Membaca diam *(al-qirā'ah al-shamitah)*

Bisa disebut juga membaca dalam hati lazim dikenal denganmembaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkansimbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca,melainkan hanya mengandalkan kecermatan aksplorasi visual.Tujuannya untuk menguasai isi bacaan atau memeroleh informasisebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang tepat.

d. Ketrampilan menulis *(maharah al-kitābah)*

IAIN PURWOKERTO

Kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isipikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-katasampai pada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Ketrampilanmenulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi kedalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu:

1) Imlak *(al-imla')*

   Kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalammembentuk kata-kata atau kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'ruf(1985:157) imlak adalah menuliskan huruf sesuai posisinya denganbenar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.

2) Kaligrafi *(al-khaṭ)*

   Kaligrafiadalahkategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur hurufdalam membentuk kata-kata atau kalimat, tetapi juga menyentuhaspek-aspek estetika. Agar para siswa terampil menulismenulis huruf-huruf dan kalimat Arab dengan benar dan indah.

3) Mengarang *(al-insya')*

   Kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokokpikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya kedalam bahasatulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, kalimat saja.Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan.Menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimatke dalam tulisan secara struktural, melainkan juga bagaimana ide ataupikiran penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkanpembaca.[52]

IAIN PURWOKERTO

[52] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*.....hlm. 130-151

2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi seorang guru untuk mempunyai berbagai metode. Seorang guru harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagainakah kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apakah yang harus ia tempuh dalam kegiatan tersebut.

Metode pembelajaran(*Ţarīqah al-tadris*) adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.[53]

Metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan seorang pengajar dalam proses belajar mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Belajar mengacu pada apa yang dilakukan siswa, sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru. Dua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam kegiatan manakal terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.[54]

Metode pengajaran bahasa Arab memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, maka menjadi tanggung jawab guru (bahasa Arab) untuk berkreasi, mengembangkan, merevolusi atau bahkan menciptakan suatu metode baru yang cocok untuk diterapkan kepada semua kalangan.[55]

Dalam skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa metode dalam pembelajaran bahasa Arab sebagaimana yang

IAIN PURWOKERTO

---

[53] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*.....hlm.168

[54] Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Sukses *Offset*, 2009), hlm. 25

[55] Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.5

ditulis oleh Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* mengemukakan enam metode pengajaran bahasa Arab, yaitu:

a. Metode bercakap-cakap (*Muhaddašah*)

Pelajaran bahasa Arab pertama-tama harus dimulai dengan bercakap-cakap (*Muhaddašah*). Sebab tujuan utama dari pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu berbicara dalam percakapan sehari-hari dengan bahasa Arab, baca al-Qur'an, doa-doa.

Metode*Muhaddašah* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid, dan antara murid dengan murid, sambil menambah kata-kata agar semakin banyak.

b. Metode Membaca (*Muţala'ah*)

Metode Muthala'ah adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca, dengan cara bersuara ataupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Dalam hal ini memperhatikan tanda baca, panjang dan peneknya dan lain-lain.

c. Metode Mendikte (*Imla'*)

Metode *Imla'* disebut juga dengan metode mendikte atau menulis. Dalam hal ini guru membacakan pelajaran, dengan menyuruh siswa atau pelajar menulis dibuku tulis atau catatannya masing-masing.

d. Metode Mengarang (*Insya'*)

Metode *Insya'* adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara menyuruh siswa mengarang dalam bahasa Arab

IAIN PURWOKERTO

untuk mengungkapkan isi hati, pikiran, dan pengalaman yang dimilikinya.

Metode *Insya'* diterapkan dengan harapan bahwa siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara kreatif dan produktif sehingga fikirannya semakin berkembang dan tidak statis.

e. Metode Menghafal (*Mahfuźat*)

Metode menghafal yakni cara menyajikan materi bahasa Arab, dengan cara menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa sya'ir, cerita, kata-kata khikmah dan lain-lain yan menarik hati. Metode ini difokuskan pada penguasaan kosa kata dan memperbanyak penguasaan kosa kata.

f. Metode Nahwu Sharaf (*Qawaid*)

Qawaid dalam bahasa Arab searti dengan tata bahasa. Nahwu merupakan kaidah-kaidah bahasa yang lahir setelah adanya bahasa. Kaidah-kaidah ini lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Oleh sebab itu, nahwu itu dipelajari agar pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa ada mampu memahaminyadengan baik dan benar dalam bentuk tulisan (membaca dan menulis dengan benar) maupun dalam bentuk ucapan (bicara dengan benar). Dapat dikatakan bahwa penguasaan kaidah-kaidah nahwu merupakan sarana berbahasa akan tetapi bukan tujuan akhir dari pembelajaran bahasa.[56]

Setelah metode yang telah dijelaskna sebelumnya, masih banyak metode lainnya dalam proses belajar dan mengajar. Jika metode yang sebelumnya bersifat khusus untuk kegiatan pembelajaran bahasa, maka metode-metode ini lebih cenderung

IAIN PURWOKERTO

[56] Tayar Yusuf, *Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 176

bersifat umum, tidak menutup kemungkinan untuk pembelajaran bahasa. Adapun metode-metode tersebut antara lain:

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah penyajian bahan ajar yang dilakukan oleh guru dengan cara penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.[57] Metode ceramah paling banyak dipakai oleh guru-guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, hal ini terjadi karena guru tidak perlu banyak mengeluarkan pikiran, tenaga, dan biaya.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah teknik penyampaian materi atau bahan pelajaran menggunakan pertanyaan sebagai stimulasi dan jawaban-jawabannya sebagai pengarah aktivitas belajar. Metode ini biasaya digunakan bersamaan dengan metode pembelajaran lainnya, misalnya metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi.

c. Metode diskusi

Metode diskusi adalah penyampaian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan bincangan ilmiah tentang suatu topik. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan pendapat atau ide-ide yang nantinya akan melahirkan sebuah kesimpulan. Dalam kegiatan ini, biasanyapara siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri atas beberapa siswa.

d. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan jalan guru atau orang lain yang sengaja diminta atau siswa sendiri untuk memperlihatkan gerakan-gerakan, suatu proses dengan

IAIN PURWOKERTO

[57] Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 86

prosedur yang benar, disertai keterangan-keterangan pada seluruh kelas.

e. Metode sosio-drama atau bermain peran

Metode ini adalah sebuah teknis penyampaian bahan ajar dengan cara drama atau memerankan tingkah laku dalam hubungan sosial oleh para siswa.[58] Metode ini hampir mirip dengan metode eksperimen karena siswa terlibat langsung dalam aksi memainkan peran sesuai dengan bahan ajar.

f. Metode karyawisata

Metode karyawisata adalah tata cara belajar yang menggunakan cara mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau meneliti sesuatu hal.

g. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok tidak jauh berbeda dengan metode diskusi. Hal-hal yang membedakan kedua metode tersebut adalah metode diskusi lebih cenderung pada pokok bahasan yang bersifat umum, dan siswamencari segala sesuatu yang berkaitan dengan pokok bahasan tersebut. Sedangkan metode kerja kelompok lebih cenderung pada penugasan yang berupa soal-soal untuk dikerjakan secara bersama-sama dalam satu kelompok.

h. Metode simulasi

Metode simulasi adalah metode belajar dan mengajar dalam bentuk permainan yang sudah diatur, kemudian dilakukan oleh siswa. Metode simulasi hampir sama dengan metode sosio-drama, letak perbedaannya adalah sosio-drama lebih cenderung pada permainan bahasa, hafalan, serta lebih dekat pada dunia akting dan peran. Sedangkan pada metode simulasi

IAIN PURWOKERTO

[58] Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar*.....,hlm.90

lebih cenderung pada hal-hal yang bersifat non-bahasa, serta tidak cenderung pada akting dan peran.

i. Metode *Drill*

Metode drill adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan cara guru memberikan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi. Atau, untuk meramalkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, seperti kecakapan bahasa dan lain-lain.

j. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang penyajian bahan ajarnya dengan cara guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (disekolah, rumah, perpustakaan, laboratorium, dan tempat-tempat lain), kemudian harus dipertanggung jawabkan oleh peserta didik. adapun bentuk tugas yang diberikan dapat berupa pendalaman materi, memperluas wawasan, mengecek atau mengevaluasi, mengamati, dan lain sebagainya.

k. Metode eksperimen

Metode eksperimen adalah sebuah metode penyajian bahan pelajaran dengan cara siswa melakukan percobaan dan mengalaminya sendiri, membuktikan sendiri, melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati objek, menganalisis, menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan, atau proses dari sesuatu hal.

l. Metode pemecahan masalah

Metode ini mempunyai kesamaan dengan metode eksperimen, yaitu bertujuan mencari dan mengetahui pemecahan suatumasalah. Melalui metode ini, peserta didik akan berusaha memecahkan suatu permasalahan dengan dilandasi prosedur dan langkah-langkah yang ilmiah pula.

IAIN PURWOKERTO

3. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di MA

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif ataupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami bicaranya orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahsa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis diajarkan secara seimbang. Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islami, tokoh-tokoh Islam, wawasan Islam, dan hari-hari besar Islam, untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu ,menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.[59]

IAIN PURWOKERTO

Tingkatan pembelajaran materi bahasa Arab yang disajikan diatas, memenuhi asas relevansi, yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat, tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.[60] Siswa dikenalkan dari hal terdekat, setlahitu baru hal-hal yang sedikit luas dan memulai pengenalan terhadap dunia luar. Selain itu, keterampilan berbahasa yang diajarkan dimulai dari *istima'* kemudian diikuti oleh ketiga keterampilan berbahasa lainnya, sesuai dengan pendapat Mahmud Kamil an Naqah, yang mengemukakan bahwa *istima'* merupakan maharah kebahasaan

[59] S. Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 65
[60] Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 31

yang harus dilatih orang yang belajar bahasa Arab sejak awal mereka belajar bahasa Arab, karena pentingnya penguasaan istima' untuk menguasai bahasa Arab.[61]

Adapun secara detail untuk kelas X semester 1/ ganjil, tema-tema materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan adalah:

a. البينات الشّخصية
b. المرافق العامة فى المدرسة
c. الحياة فى الأسرة و فى سكن الطلاّب

Pada kelas X semester 2/ genap, tema-tema materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan adalah:

m. هوايات الطلاب والمعرض
n. المهنة والحياة
o. المهنة والنظام

Inti daripada materi pelajaran bahasa Arab di MA adalah untuk menguasai empat ketrampilan (*maharah*) yaitu ketrampilan menyimak *(maharah al-istima')*, ketrampilan berbicara *(maharah al-kalam)*, ketrampilan membaca *(maharah al-qirā'ah)*, dan ketrampilan menulis *(maharah al-kitābah)*.[62]

IAIN PURWOKERTO

D. Upaya-Upaya Yang dapat Dilakukan Oleh Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Guru memiliki beberapa kompetensi antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profeional. Oleh karena itu, maka guru harus menyadari kompetensi tersebut, lalu dapat melaksanakan atau memilih beberapa langkah agar pembelajaran bahasa Arab itu menjadi berkualitas.

---

[61] Mahmud Kamil Al Naqah, *Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Lin Nathiqiina Bi Lughatin Ukhra*, (Mesir: Jami'ah Ummul Qura, 1405), hlm. 122

[62] Acep Hernawan, Metodologi Pembelajaran....., hlm.129

Langkah-langkah itu berbasis kepada setiap komponen yang ada di dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Adapun upayanya yang dapat dilakukan oleh guru dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran, untuk menjadikan tujuan pembelajaran itu bisa tercapai, maka hendaknya guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan standar peraturan Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang RPP, yang didalamnya itu meliputi mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, media yang akan ditampilkan dalam pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan lain-lain.
2. Dalam menyampaikan materi, guru menyampaikan materi yang sedemikian kompleks menjadi lebih sederhana, menyajikan materi dengan tampilan sesuatu sehingga membuat siswa menjadi tertarik. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menguasai empat keterampilan bahasa Arab (*maharah*), yaitu keterampilan menyimak *(maharah al-istima)*, keterampilan berbicara *(maharah al-kalam)*, keterampilan membaca *(maharah al-qiraah)*, dan keterampilan menulis *(maharah al-kitabah)*.[63]
3. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru diharapkan tidak membeda-bedakan antara siswa yang terkenal pintar dengan siswa yang biasa-biasa saja. Selain itu, guru juga diharapkan bisa lebih akrab dengan siswanya dan juga selalu memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Metode pembelajaran, guru dapat menggunakan beragam metode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagaimana dalam bukunya Ulin Nuha, guru bisa menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode sosio-drama dan bermain peran, metode karyawisata, metode kerja

IAIN PURWOKERTO

[63] Acep Hernawan, Metodologi Pembelajaran....., hlm.129

kelompok, metode simulasi, metode driil, metode pemberian tugas, metode eksperimen, dan metode pemecahan masalah.[64]

5. Selain guru menggunakan metode yang bervariasi, guru alangkah baiknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Media pembelajaran tersebut antara lain yaitu, media audio atau auditif, media visual, media audiovisual, dan media audiovisual gerak.
6. Evaluasi pembelajaran

   Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan guru melakukan penilaian dengan cara terencana, sistematik, dan terarah berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila guru mampu menerapkan langkah-langkay yang sudah didijelaskan di atas, dengan berbasis pada setiap komponen yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

IAIN PURWOKERTO

[64] Ulin Nuha, *Metodologi Super.....*, hlm.224-240

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).Di mana peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.[65]Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[66]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MAN 2 Brebes yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman km. 01 KelurahanLarenKecamatanBumiayu, Kota Kab. Brebes, Jawa Tengah 52273. Adapun peneliti telah meneliti dikelas X IIS dan X IPS 4. Penulis memilih lokasi penelitian di kelas X IIS dan X IPS 4 karena siswa yang berasal dari SMP lebih banyak dibanding siswa yang berasal dari MTs. Selain itu, menurut guru bahasa Arab kelas X, kedua kelas tersebutlah yang sulit menerima pelajaran bahasa Arab. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 2 Brebes.

Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan November 2019 s/d bulan Januari 2020.

IAIN PURWOKERTO

[65]Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 32.

[66]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yakni sumber tempat diperolehnya keterangan penelitian. Subjek dimaksud dapat berupa seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.[67] Oleh karenanya yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas X dan siswa kelas X IPS di MAN 2 Brebes tahun pelajaran 2019/2020.

Objek penelitian adalah variabel atau yang menjadi titik tolak fokus penelitian.[68] Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di MAN 2 Brebes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi dalam suatu penelitian dilakukan adanya suatu metode. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini dilakukan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian, (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). [69] Pendekatan ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan berbagai peristiwa yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran di MAN 2 Brebes. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkna kualitas pembelajaran bahasa arab siswa kelas X di MAN 2 brebes.

IAIN PURWOKERTO

---

[67] Aji Damunuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), hlm. 64.

[68] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 90.

[69] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 54.

2. Wawancara

Wawancara adalah Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari penelitian, peneliti melakukan teknik wawancara dengan responden serta pihak lain yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam yang diartikan sebagai upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.

Adapun yang telah diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas X , kepala Madrasah, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[70]

Adapun dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran, silabus, RPP, media pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas X, daftar siswa kelas X, dan nilai prestasi belajar siswa dalam raport.

IAIN PURWOKERTO

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain. Adapun tujuan dari analisis data ialah untuk meringkas data dalam bentuk

[70] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.[71]

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Pendidikan" analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Reduksi Data

   Reduksi data brarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis dalam analisis data.

2. Penyajian Data

   Setelah dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penulis akan menyajikan data ini dalam memahami informasi yang disajikan. Dalam penyajian data ini penulis menggunakan teks yang bersifat naratif.

   Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dari data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk naratif dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dipahami dan dianalisis secara seksama.

3. Verifikasi Data

   Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Penulis melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh melalui wawancara/*interview*, observasi dan dokumentasi sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.

   Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan dan verifikasi data setelah mereduksi dan menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian.[72]

IAIN PURWOKERTO

---

[71] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 120

[72] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338-345

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes

MAN 2 Brebes (Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes) lahir dari perjalanan panjang dimulai di Benda, Kecamatan Sirampog. Perintisan berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes dimulai sejak tahun 1980. Sebuah perjalanan yang tidakbisa dilupakan oleh siapapun, khususnya masyarakat Bumiayu sekitarnya dan keluarga besar di lingkungan kementerian agama umumnya.

Sebelum mandiri, lembaga pendidikan tersebut dahulunya bertempat di yayasan/ponpes Al Hikmah Benda Kecamatan Sirampog, dari tahun 1983-1987 namanya MAN Babakan Lebaksiu Filial di Benda Sirampog. Mulai tahun 1987 s.d tahun 1995 bertempat di Desa Laren Kecematan Bumiayu dengan nama MAN Lebaksiu Filial di Bumiayu. Kemudian tahun 1995 sudah mulai mandiri atas dasar SK Menteri Agama Republik Indonesia, namanya MAN 2 Brebes bertempat di Laren Kecamatan Bumiayu.

IAIN PURWOKERTO

Sekitar tahun 1980 an, tokoh dan masyarakat Benda-Sirampog sekitarnya, menginginkan akan kehadiran sebuah pendidikan formal SLTA yang negeri. Sementara pada waktu itu yang ada hanalah Madrasah Aliyah swasta dan Mualimin di yayasan / ponpes Al Hikmah Benda-Sirampog. Masyarakat Benda dan sekitarna memang betul-betul sangat antusias dan mendukung akan terselenggaranya pendidikan yang bernuansa keagamaan lebih syiar.

Pada tahun 1981 K.H. Masyruri Abdul Mugni dengan ditemani oleh Drs.H. Isroil Sulaiman mengadakan studi banding ke ponpes “Bahrul Ulum” Tambak Beras Jombang, guna mempelajari managemen dan keberadaan Madrasah Aliyah Negeri di lingkungan

ponpes tersebut. Dengan semangat beliau dalam mengadakan kegiatan yang bernilai mulia itu, mempunyai harapan hasilnya dapat diterapkan di lingkungan ponpes Al Hikmah Benda. Ternyata hasil dari studi bandingnya benar-benar bisa bermanfaat yakni bisa diterapkan.

Pada tahun 1981 K.H. Masyruri Abdul Mughni mengadakan pendekatan dengan MAN Babakan Lebaksiu. Beliau menginginkan adanya MA Negeri di lingkungan podoknya agar para santrinya lebih bisa bersemangat dalam menggali ilmu agama maupun ilmu umum. Ternyata perjangan beliau benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Dan akhirnya tahun 1983 berdirilah lembaga pendidikan formal tingkat SLTA yang berstatus negeri yaitu MAN Babakan Lebaksiu Filial di Benda berdasarkan SK Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: KEP/E/PP.006/398/1983.

Ketika beliau mengadakan pendekatan dengan kepala MAN Babakan Lebaksiu yakni Drs.K.H. Sofan Mukti, mendapat tanggapan positif. Kepala tersebut memberikan petunjuk dan menyutui agar MAN di Benda bisa terwujud dan yang menjadi pimpinan adalah Drs.H. Isroil Sulaiman. Namun pada tahun 1982 terjadi pergantian kepala di MAN Babakan yaitu Ahmad Kurdi, B.A. Dengan pergantian kepala tersebut, kebijakannya lain lagi. Beliau menginginkan yang menjadi pimpinan MAN Filial di Benda bukan Drs.H. Isroil Sulaiman melainkan Sofwan Badrun, B.A. Adanya perbedaan kebijakan ini, masing-masing mempunyai argumen yang kuat.

Drs. K.H. Sofan Mukti menunjuk Drs.H. Isroil Sulaiman untuk menjadi pimpinan karena Drs.H. Isroil Sulaiman sudah sejak tahun 1980 menjadi kepala MA Al Hikmah Benda. Jadi kalau MA swasta tersebut menjadi MAN Filial tinggal dilanjut saja untuk memimpin lembaga pendidikan tersebut. Setelah terjadi pergantian kepala di MAN Babakan Lebaksiu, Ahmad Kurdi, B.A menunjuk Sofwan Badrun, B.A sebagai pimpinan MAN Filial di Benda dengan alasan, beliau adalah guru tetap di MAN Babakan Lebaksiu sedangkan Drs.H.

IAIN PURWOKERTO

Isroil Sulaiman adalah guru DPK dari Kandepag Brebes. Dengan demikian kalau Drs.H. Isroil Sulaiman diangkat menjadi pimpinan harus menjadi guru tetap di MAN Babakan terlebih dahulu. Namun melihat kebijakan tersebut, Drs.H. Isroil Sulaiman tetep saja bertahan sebagai guru DPK Kandepag Brebes, sebab tempat tinggalnya di wilayah Brebes yakni di Tegal Munding Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Pada tahun 1983 Sofwan Badrun, B.A. ditunjuk/diangkat sebagai pimpinan MAN Babakan Lebaksiu Filial di Benda. Namun pada saat perpindahan, sesuai dengan konsensus bersama bahwa:

- Pimpinan MAN Filial Putri H. Moch. Chusen
- Pimpinan MAN Filial Putra Drs.H. Isroil Sulaiman
- Sofwan Badrun,B.A. sebagai kooordinator

Hal seperti itu bertujuan agar dana dari pemerintah bisa masuk MAN Filial.

Adapun jumlah murid MAN Filial Benda pada waktu itu = 543 orang. Putri= 272 orang, putra= 271 orang. Untuk putri gedung/tempat belajarnya di sebelah timur dan putra di sebelah barat. Guru-gurunya antara lain:Drs.H. Isroil Sulaiman, Moch. Chusen, Jamali, B.A, Drs. M. Toha, Ust. Abdul Qodir, Ust. H. Mustofa Amin.

Dalam masalah kegiatan belajar mengajar ternyata sangat mementingkan pelajaran Agama, pelajaran umum dikesampingkan bahkan ada beberapa pelajaran umum yang tidak disampaikan, seperti: IPS, PMP, Olah Raga. Pelajaran tersebut disampaikan kalau sudah mendekati ujian akhir kelas 3, itupun dialokasikan pada jam ekstra (les).

Pengasuh pondok memang mengemban amanat dari wali santri yakni membina/mendidik santri untuk tahu/menguasai ilmu agama. Para siswa MAN Filial di Benda kebanyakan santri yang bertujuan menggali ilmu Agama sebanyak-banyaknya dan

IAIN PURWOKERTO

sedalam-dalamnya. Jadi dari pihak yayasan/pondok menganjurkan pada para Asatid untuk memperbanyak pengajaran Agama yang bersumber dari kitab kuning. Hal itu memang sebuah pelayana yang sesuai dengan tujuan serta harapan para wali santri. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan kurikulum 75, kata Drs. Ismono (pengawas wilayah). Kemudian pada tahun 1987 Madrasah yang berstatus negeri itu pindah tempat atau lokasi yaitu di Laren kecamatan Bumiayu.

Setelah Al Hikmah II (bagian timur) mendirikan SMA pada tahun 1986, maka di bagian barat (Al Hikmah I) juga ingin rasanya berlomba kebajikan yakni mendirikan SLTA baru. Melihat kenyataan seperti itu maka Drs.H. Isroil Sulaiman dan H. Moch. Chusen selalu berembuk guna mempertahankan MAN Filial walau tempatnya tidak di Benda. Dua tokoh tersebut memikirkan hal itu, karena hawatir MAN Filial akan tinggal namanya saja. Kepala MAN Babakan sebagai induknya juga menanggapi, "MAN Filial di Benda akan dipindahkan ke wilayah utara atau akan ditarik ke induknya". Drs. Ismono sebagai pejabat Depag Kanwil juga mendorong akan perpindahan Aliyah Negeri tersebut dari Benda.

IAIN PURWOKERTO

Drs.H. Isroil Sulaiman dan Moc. Chusen mencari tempat/gedung sebagai tempat sementara MAN Filial. Akhirnya mendapatkan tempat yaitu di Madrasah Diniyah Laren Kec. Bumiayu. Namun walaupun sudah mnedapatkan tempat ada hal yang harus ditempuh yakni Prosedur Administrasi agar mendapatkan pengakuan legal dari semua pihak, baik dari masyarakat, pemerintah maupun dari yayasan Al Hikmah. Pada tanggal 18 Januari 1987 diajukanlah surat permohonan ke MAN Induk dan MAN Induk (MAN Babakan) mengajukan permohononan ke Kakanwil Depag, guna terkabulnya perpindahan MAN Filial di Benda ke Laren Kec.Bumiayu.

Untuk mempercepat terbitnya surat perpindahan, Drs.H. Isroil Sulaiman menugaskan Jamali, B.A, kurir ke Kanwil guna menanyakan hal tersebut hal tersebut pada pejabat yang terkait. H. Moch. Chusen dan Drs.H. Isroil Sulaiman selalu bersilaturrahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat sekitar Bumiayu guna mendapatkan dukungan moral. Dinamika upaya untuk ke arah tujuan itu semua, mereka ikhlas walaupun harus mengeluarkan dana pribadi, sebab dari sekolah tidak ada dana. Tambah lagi, dalam proses mengupayakan relokasi MAN Filial tidak diketahui pihak yayasan Al Hikmah.

Para tokoh Laren betul-betul bersemangat mengharapkan kehadiran Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri. Contoh salah satu tokoh itu adalah K.H. Afifudin ketika ditemui oleh H. Moch. Chusen dan Drs.H. Isroil Sulaiman, beliau menerima dengan lapang dada, ikhlas dan bangga akan kehadiran MAN.

Pada hari Ahad 3 Januari 1987 Drs.H. Isroil Sulaiman dan Jamali, BA menjemput Kakanwil Depag beserta rombongan di Purwokerto (di hotel Pendawa). Mereka berniat meninjau lokasi/gedung yang akan ditempati MAN Filial. Setibanya rombongan tersebut di Laren, disambut baik oleh para tokoh setempat seperti K.H. Afifudin, H. Adulloh Zaen, H. Kunaini (Kades) dan para Asatid Madrasah Diniyah Laren.

Mendengar sambutan/pidato dari K.H. Afifudin, Kakanwil (Letkol Khalimi,AR) merasa lega dan percaya pada masyarakat Laren dan sekitarnya untuk menerima MAN Filial menempat di wilayahnya.

Pada tanggal 28 Januari 1987 terbitlah surat dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah No: Wk/5.d/PP.03.2/194/1987. Surat tersebut isinya tentang “perpindahan tempat MAN Filial Benda ke Laren Kec.Bumiayu.

IAIN PURWOKERTO

terkait dengan hal itu Kakanwil mengharapkan agar kepala MAN Babakan Tegal melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Melaporkan surat "perpindahan" kepada pemerintah daerah setempat dan pihak-pihak yang terkait.
b. Mengushakan agar kepindahan ini tidak menimbulkan ekses yang mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan pendidikan.
c. Melakukan persiapan secepatnya agar kepindahan dilakukan dalam waktu yang tidak lama, sehingga pelaksanaan EBTAN tahun ajaran 1986/1987 sudah ditepat yang baru.

Kepala MAN Babakan Tegal sebagai komando induk MAN Filial pada tanggal 12 Februari 1987 menerbitkan surat yang di alamatkan pada "semua orang tua/wali siswa MAN Filial di Benda" surat tersebut bernomor : MA.k/ I.d/ PP.03.2/055/87 yang isinya "perpindahan tempat belajar ; terhitung mulai tanggal 11 Februari 1987 MAN Babakan Filial di Benda pindah menempati lokasi yang baru di Laren Kecamatan Bumiayu.

Seminggu sebelum perpindahan Drs.H. Isroil Sulaiman menugaskan Jamali, BA untuk membuat papan nama, H. Moch. Chusen mencari tenaga pendidik baru (guru). Dengan pembagian tugas seperti tersebut, maka pelaksanaan perpindahan akan lebih siap dan mudah. Pada tanggal 13 Februari 1987 MAN Filial pindah di gedung Madrasah Diniyah Laren Kecamatan Bumiayu. Namun yang pindah hanya murid-murid putra saja, sesuai dengan kesepakatan dari pihak MAN dan ponpes Al Hikmah. Adapun jumlah siswa yang pindah adalah:

- Kelas I = 18 siswa
- Kelas II = 23 siswa
- Kelas III = 90 siswa

IAIN PURWOKERTO

Jumlah keseluruhan 131 siswa.

Namun demikian ternyata siswa putra pun banyak yang tidak mau pindah, dan mereka banyak yang pindah ke MA swasta Al Hikmah. Dan kelas I, II, dan III putri tetap di ponpes Benda sampai selesai.

Tabel.1.
Daftar Guru Dan Karyawan MAN Fillial Laren

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Isroil Sulaiman	Guru
2.	H. Moch. Chusen	Guru
3.	Jamali,B.A	Guru
4.	Edi Suali,B.A	Guru
5.	M. Jahri,B.A	Guru
6.	Ust. Nasir M	Guru
7.	Suwarso,B.A	Guru
8.	Drs. Ahmad Khaeruri	Guru
9.	Kuseri,B.A	Guru
10.	Ma'muri,B.A	Guru
11.	Iryanto,B.Sc	Guru
12	Anang Sulistio,B.A	Guru
13	Siti Chafidoh,B.A	Guru
14	Masturi,B.A	Guru
15	Dra. Khusnul Khotimah	Guru
16	Sudarto	Guru
17	Sutardjo,B.A	Guru
18	Maksum	Ketua TU
19	Sofiyudin	Bendahara
20	Rosyidin	Tukang kebun

IAIN PURWOKERTO

Pada tannggal 11 Juni 1987, Drs. Ismono (Kasi MA / PGA Kanwil) menginstruksikan kepada Drs.H. Isroil Sulaiman dan Moch. Chusen untuk melakukan dua hal antara lain:

a. Mendesak Kyai agar kesepakatan di Laren dilaksanakan, yaitu separoh murid putra kelas I dan II tahun ajaran 1986/1987 dipindahkan dari Benda.
b. Mengusahakan agar volume pemasukan murid baru di Laren cukup memadai, sehingga menunjang kelangsungan eksistensi Filial di daerah itu.

Dua intruksi yang mengandung perintah itu ternyata tidak terealisasi. Adapun sebab-sebab tidak terwujudnya intruksi itu antara lain:

a. Murid itu punya hak untuk menentukan pilihannya, tidak bisa dipaksakan oleh guru ntuk memilih ke MAN atau MAS. Tambah lagi si murid sudah dipengaruhi oleh para asatidnya untuk pindah atau masuk MAS.
b. Dari pihak MAN tidak tega memaksakan si anak untuk tetap di MAN.

Pada tanggal 22 Juli 1987, kepala MAN Babakan Tegal menginstruksikan kepada pimpinan MAN Filial Laren-Bumiayu sebagai berikut:

a. Agar kelas III putra terhitung mulai bulan Agustus 1987 tempat belajarnya di Laren. Pelaksanaannya supaya dimusyawarhkan dengan yayasan Al Hikmah dan siswa yang bersangkutan.
b. Pembagian kelas II putra yang di Laren dan di Benda supaya seimbang jumlahnya sesuai dengan konsensus tanggal 23 Februari 1987.
c. Setoran SPP agar benar-benar dilaksankan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang ada.
d. Agar anggaran pendapatan dan belanja MAN Filial yang di Benda dan di Laren diusahakan terpadu.

Intruksi dari kepala MAN Babakan itu ternyata ada pengaruhnya. Kelas III yang asalnya kelas II berjumlah 23 orang,

IAIN PURWOKERTO

enjadi 47 orang. Kelas II yang asalnya kelas I berjumlah 18 orang menjadi 27 orang. Dan siswa barunya (kelas I) ada dua kelas berjumlah 83 orang. Jadi jumlah keseluruhan ada 157 orang.

Pada tahun 1988 Sofwan Badrun,B.A sebagai pimpinan meninggal dunia. Kemudian pada tanggal 31 Maret 1988, kepala MAN Babakan mengangkat H. Moch. Chusen menjadi pimpinan MAN Filial di Laren-Bumiayu, dengan nomor SK : MA.k/I.b/KP.01.1/603/88.

Perkembangan jumlah siswa semasa kepemimpinan H. Moch. Chusen; tahun pelajaran 1987/1988 berjumlah 157 siswa, tahun pelajaran 1988/1989 berjumlah 192 siswa. Namun pada tahun-tahun berikutnya volume siswa terjadi turun-naik, kalaupun naik hanyalah beberapa siswa saja. Salah satu penyebabanya adalah sekolah belum punya gedung.

Jurusan yang ada semasa Filial ada dua yaitu jurusan Agama dan jurusan IPS.

Lembaga pendidikan yang berstats Negeri adalah lembaga pendidikan yang ditunggu dan disukai masyarakat. MAN Filial memang statusnya Negeri, tetapi belum mandiri, maksudnya masih dibawah kepemimpinan MAN Induk dan tidak bisa menerbitkan Ijazah. Untuk mengubah MAN Fililal menjadi MAN yang mandiri tidak semudah membalikkan telapak tangan.

Ketika masih MAN Filial, penyelenggaraan pendidikan memang seadanya, maksudnya:

- Kegiatan belajar mengajar di gedung dan mebeler yang kurang layak bagi siswa SLTA.
- Sarana dan prasarana kurang memadai seperti lapangan olah raga, perpustakaan dan lain-lain.
- Dana kurang mencukupi.

Dengan keberadaan seperti tersebut di atas tidak mengurangi semangat juang H. Moch. Chusen dan didampingi

IAIN PURWOKERTO

Drs.H. Isroil Sulaiman. Administrasi pendidikan tetap berjalan lancar seperti laporan bulanan ke MAN Induk, Kandepag Brebes dan ke Kawedanan.

Walaupun kondisi keuangan minim, tetapi pada tahun 1990 dapat membeli tanah seluas 1120 m^2 pada Hj. Aminah, walaupun mengurangi honor guru (yang ikhlas). Tanah seluas itu sebetulnya belum cukup untuk memenuhi persyaratan pengajuan permohonan penegerian.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

- Memliki tanah minimal 5000 m^2, maksimal 10.000 m^2
- Jumlah siswa minimal 300 orang

Dengan modal tanah yang dimiliki dan murid yang kurang dari 300 orang, H. Moch. Chusen sebagai pimpinn memberanikan diri pada tahun 1993 mengajukan penegerian ke Depag Pusat Jakarta. Di sana bertemu dengan Rosyidi, Maslat, B.A dan Agus. Mereka membantu akan tujuan mulia itu.

Selama dua tahun menunggu terbitnya keputusan menteri Agama atas permohonan itu. Untuk memastikan bahwa proses penegerian berjalan, H. Moch. Chusen sering ceking baik melalui telepon maupun langsung menemui pejabat yang berkompeten.

IAIN PURWOKERTO

Pada tanggal 25 November 1995, terbitlah “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah” dengan nomor : 515 A tahun 1995. Dalam lampiran surat keputusan tersebut pada nomor urut 18, tertulis “Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Filial Brebes Kec. Bumiayu” berubah dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes. Dengan demikian mulai saat itulah lembaga pendidikan tersebut betul-betul sudah mandiri.

Sementara yang menjalankan tugas tanggung jawab kepemimpinan sehari-harinya adalah H. Moch. Chusen, sebelum ada kepala yang baru.

Tabel.2.

Daftar Kepala sekolah terdahulu

Nama	**Masa jabatan**
H. Moch. Chusen	Tahun 1995 s.d 1996
Drs.H. Isroil Sulaiman	Tahun 1996 s.d 2002
Drs.H. Chudlori Afandi	Tahun 2002 s.d 2008
Drs.H. Fakhruroji	Tahun 2008 s.d 2010
Drs. Oeoeng Samsuri, M.Si	Tahun 2010 s.d 2012,
Dra. Hj. Nurhayatai, M.Pd	Tahun 2012 s.d 2018,
Drs.H. Lutfil Hakim, M.Pd	Tahun 2018 s.d sekarang

Dalam bidang akademik MAN 2 Brebes membuka beberapa jurusan antara lain:

- Jurusan IPS
- Jurusan IPA
- Jurusan Agama

Dan murid sekarang berjumlah 1.076 siswa.[73]

2. Identitas Lembaga

Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes
No. Statistik Lembaga (NSM) : 131133290002
NPSN : 20364965
Alamat : Jl. Jend. Soedirman Km. 01
Kode Pos : 52273
Kelurahan : Desa Laren
Kecamatan : Bumiayu
Kabupaten/kota : Brebes
Provinsi : Jawa Tengah
Negara : Indonesia
No Telp. : (0289) 430056
Tahun Berdiri : 1995
Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Lutfil Hakim, M.Pd.

3. Visi dan Misi

a. Visi

MAN 2 Brebes memiliki visi " CITRA MAN DUA"
Cerdas-Islami, TRAmpil-MANfaat, Daya Unggul-berAkhlak

[73] Dokumentasi MAN 2 Brebes, Sabtu, 11 Januari 2020, Pukul 11.15 WIB

IAIN PURWOKERTO

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM)
2) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (aman, tertib, disiplin, bersih dan sehat)
3) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
4) Menanamkan nilai-nilai islami dalam pendidikan
5) Memberikan bekal ketrampilan
6) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakulikuler
7) Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing masuk Perguruan Tinggi Negeri
8) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana
9) Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi
10) Menyiapkan generasi muslim yang memiliki IMTAQ dan IPTEK serta berkepribadian akhlakul karimah.[74]

4. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Brebes

IAIN PURWOKERTO

Tabel.3.

Daftar Guru Dan Karyawan MAN 2 Brebes

NO	NAMA	JABATAN
1	H. M. TOIF HL	Ketua Komite Madrasah
2	Drs. H. Lutfil Hakim, M. Pd	Kepala Madrasah
3	Jaenudin, S. Pd.I.	Kepala Tata Usaha
4	Dra. Amanah	Wa. Ka Kurikulum
5	Drs. Mukti	Wa. Ka Kurikulum
6	M. Khasan Rifa'i, M. Esy	Wa. Ka Kurikulum
7	Eti Sophia Wijayanti, S. Pd.	Wa. Ka Kurikulum
8	Syamsul Bayan, S. Pd	Biro Kurikulum
9	Yusuf Wibisono, S. Kom.	Biro Kurikulum
10	Achmad Munawar, S. Pd.I	Pembina OSIS
11	Herry Bakhtiar,S. Pd	Pembina Ekstrakulikuler

[74] Dokumentasi MAN 2 Brebes, Sabtu, 11 Januari 2020, Pukul 11.15 WIB

12	H. Jamali, S. Pd	Kepala Perpustakaan
13	Umi Hadiyawati, S. Si.	KepalaLab. IPA
14	M. Soleh, S. Pd.	Kepala Lab. Komputer
15	Asikin, S. Pd.	Kepala Lab. Bahasa
16	Annikmatin Solikhah, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 1
17	Istianah, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 2
18	Alfian Suhendro, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 3
19	Amir Hamzah, S.E, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 4
20	Drs. Akhmad Khaerudin	Wali Kelas X MIPA 5
21	Eva Rizkiana Dewi, S.Pd	Wali Kelas X IIS 1
22	Gunawan Jatipermana, S.Pd	Wali Kelas X IIS 2
23	Ratih Arsanti, S.Pd	Wali Kelas X IIS 3
24	Isro, S.Ag	Wali Kelas X IIS 4
25	Zulfa Hidayah, S.Pd	Wali Kelas X IIK
26	Drs. Ali Imron	Wali Kelas XI MIPA 1
27	Mohamad Miftah, S.E	Wali Kelas XI MIPA 2
28	Rofi Ubaedi, S.S	Wali Kelas XI MIPA 3
29	Umi Hayati, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 4
30	Dra. H. Ida Royanah	Wali Kelas XI MIPA 5
31	Herry Bakhtiar, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 6
32	Harnanto, S.Pd	Wali Kelas XI IIS 1
33	Laxmi Diah Nursanti, S.Pd	Wali Kelas XI IIS 2
34	Fera Leuk Mahesa, S. Pd	Wali Kelas XI IIS 3
35	Heka Mustikawati,S. Pd	Wali Kelas XI IIS 4
36	Hj. Lutfiyah, S.Pd	Wali Kelas XI IIK
37	Dra. Marzuqoh	Wali Kelas XII MIPA 1
38	Mujayaroh, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 2
39	Saeful Bahri	Wali Kelas XII MIPA 3
40	Lailatun, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 4
41	Hasanudin, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 5
42	Siti Fatchiyah, S.Pd.I	Wali Kelas XII IIS 1
43	Nur Rokhmah, S.Pd	Wali Kelas XII IIS 2
44	Asikin, S.Pd	Wali Kelas XII IIS 3
45	Sofuroh, S. Pd	Wali Kelas XII IIK
46	Drs. H. Sokhibi	Guru
47	Ahmad Lukmanudin, S.Pd	Guru
48	H. Jamali, S.Pd	Guru
49	Abdul Qadir, S.Pd	Guru
50	Abdul Basit, S.Ag	Guru
51	Nur Inayah, S.Ag	Guru
52	Hj. Nur Aziati, S.Pd	Guru
53	Iman Sultoni, S.Pd	Guru
54	Suhermanto, S.T	Guru

UIN PURWOKERTO

55	Sholahudin, S.Pd	Guru
56	Tasoro, Lc	Guru
57	Nila Wulansari, S. Pd	Guru
58	Lianawati, S.Pd	Guru
59	Ahmat Jamroni, S. Pd	Guru
60	Rahmat Arif Syaifudin, S.Pd	Guru
61	M. Slamet.M, S. Pd. I	Guru
62	Zulfa Hidayah, S. Pd. I	Guru
63	Muhaemin, S. Pd	Guru
64	M. Nazal Hadi Furqon, S. Pd. I	Guru
65	Arif Herdi Nurkoco, S. Pd	Guru
66	Usep Ilham Alfi.H., S. Pd	Guru
67	Wahyu Nugroho, S.Pd	Guru
68	Rasihun, S. Pd	Guru
69	Dedi Pratama, S. Pd	Guru
70	Candra Eka Prasetya, S. Pd	Guru

5. Sarana dan Prasarana di MAN 2 Brebes

Dalam rangka memberikan pelayanan terhadap peserta didik, MAN 2 Brebes mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel.4.
Daftar sarana dan prasarana MAN 2 Brebes[75]

No	Jenis	Lokal	Kondisi		Kekurangan
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	30	30	-	-
2	R. Kantor / TU	1	1	-	-
3	R. Kepala	1	1	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-
5	R. Perpustakaan	1	-	-	1
6	R. Lab	1	1	-	4
7	R. Ketrampilan	-	-	-	3
8	Aula	1	-	-	1
9	Musholla	1	1	-	-

[75] Dokumentasi MAN 2 Brebes, Sabtu, 11 Januari 2020, Pukul 11.15 WIB

IAIN PURWOKERTO

10	Ruang UKS	1	-	-	2
11	Ruang OSIS	1	-	-	1
12	Ruang BK	1	-	-	-
13	Ruang Musik	1	1	-	-
14	Kamar Kecil	20	20	-	10

6. Profil guru dan siswa kelas X IIS dan kelas X IPS 4

   Kegiatan pembelajaran bahasa Arab kelas X diampu oleh Bapak Muhaimin. Beliau mengajar bahasa Arab seluruh kelas X di MAN 2 Brebes, baik untuk jurusan MIPA, IIS, dan Keagamaan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus terhadap dua kelas yaitu kelas X IIS3 dan kelas X IIS 4. Adapun jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.5.
PENJURUSAN PESERTA DIDIK BARU MAN 2 BREBES
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
KELAS X.IIS 3
WALI KELAS : RATIH ARSANTI, S.Pd

NO	NAMA SISWA	L/P	ASAL MADRASAH/SEKOLAH
1	Agung Prasetyo	L	MTs N 4 Brebes
2	Alfad M. Arizki	L	SMP N 2 Bumiayu
3	Ami Nur Rahayu	P	SMP N 1 Paguyangan
4	Anisa Sici Lestari	P	MTs N 3 Brebes
5	Arsen Adhita Sendi	L	SMP N 2 Bumiayu
6	Asda Triana Damaiati	P	SMP N 1 Paguyangan
7	Azfa Novia Handiyani	P	SMP N 2 Bantarkawung
8	Deni Irham Maulana	L	SMP N 2 Tonjong
9	Desti Yana Sapitri	P	SMP N 2 Bumiayu
10	Elma Noviatul Jannah	P	SMP N 1 Bantarkawung
11	Febriana Sasalia Tiara	P	SMP N 2 Bumiayu
12	Hilda Erliana	P	SMP Bustanul Ulum NUBuaran
13	Iva Khumaeroh.K.	P	MTs Nurul Huda Pesanggrahan
14	Jaka Pandita Wahyu	L	SMP N 3 Bumiayu
15	Kharisma Candra Kirana	P	SMP N 1 Bantarkawung
16	M. Fadli Arjun Ashidqi	L	SMP Islam Ta'alumul Huda
17	M. Farhan Falah	L	SMP N 1 Bumiayu
18	M. Nur Alif Fahlevi	L	SMP N 2 Bumiayu

UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

19	M. Fatkhurrozak Alzaeni	L	SMP N 2 Bumiyu
20	Mayla Sabrina Dwi Anjani	P	SMP Islam Ta'alumul Huda
21	Muhammad Sadili	L	SMP Putra Bangsa
22	Muhammad Fadlan Nur .A	L	MTs N 4 Brebes
23	Nada Agisna Putra	L	SMP N 1 Bantarkawung
24	Nadia Fazadhiya	P	SMP N 2 Bumiayu
25	Nuri Amalia	P	MTs Tarbiyatul Athfal
26	Pajar Isnendi	L	MTs N 3 Brebes
27	Puspa Dwi Lestari	P	SMP N 2 Bumiayu
28	Ridho Akmal Zaki	L	MTs Nurul Huda NU
29	Risma Amalia Sholeha	P	SMP Nurusshibyan
30	Salwaa Zaahiroh Awanis	P	SMP Muhammadiyah Bumiayu
31	Siti Mukaromah	P	MTs Al- Ishlah
32	Syifa Permana Putra	L	MTs Matholiul Hikmah
33	Unik Depi Sari	P	MTs N 4 Brebes
34	Varel Lingga Oktaviana	L	SMP N 1 Bantarkawung
35	Winarsih	P	MTs N 3 Brebes
36	Yesi Fariya Mariyani	P	SMP N 3 Bumiayu

Tabel.6.
PENJURUSAN PESERTA DIDIK BARU MAN 2 BREBES
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
KELAS X.IIS 4
WALI KELAS : ISRO M.Ag

NO	NAMA SISWA	L/P	ASAL MADRASAH/SEKOLAH
1	Ade Apriliyani	L	MTs Al-Azhar
2	Ahmad Jawwad Rahmansah	L	SMP Islam Ta'alumul Huda
3	Ananda Selvia	P	SMP N 2 Bumiayu
4	Anggi Agung Permana	L	SMP Putra Bangsa
5	Aulia Syakira	P	SMP N 1 Bantarkawung
6	Bagas Ardianto	L	MTs Darul Aziz Manggis
7	Briliana Nurul Islam	P	MTs N 1 TEGAL
8	Deviana Nurmalasari	P	MTs N 4 Brebes
9	Dwi Adi Saputra	L	SMP N 2 Bumiayu
10	Endah Nur Hidayah	P	SMP N 2 Bantarkawung
11	Fiki Khusni Tammi	P	SMP An-Nurriyyah Bumiayu
12	Hanna Aulia	P	MTs Nurul Huda NU
13	Hauzan Ariq Naufal	L	SMP N 3 Bumiayu
14	Ilya Adit Triana	L	SMP N 1 Bantarkawung
15	Jasmin Azzuri Rifda	P	SMP N 2 Bumiayu
16	Khoerul Fadilah	L	SMP Nurusshibyan
17	Khurotul Andini	P	MTs Al-Ishlah

IAIN PURWOKERTO

18	M. Fathi Rizqi Romadhon	L	SMP An-Nuriyyah Bumiayu
19	M. Izzul Muttaqien Alwi	L	SMP Ma'arif 01 Bumiayu
20	Mega Alfina Sofi	P	SMP N 2 Bumiayu
21	Miftahul Rohman	L	MTs N 3 Brebes
22	Muhammad Aa Rizki	L	SMP N 2 Bumiayu
23	Muhammad Ridwan	L	SMP Nurusshibyan
24	Naufal Hilmy Haydar	L	SMP N 1 Bumiayu
25	Nova Fithrotun Nisa	P	MTs N 4 Brebes
26	Nurmela Nabila	P	SMP N 2 Bumiayu
27	Paojan Adiman	L	MTs N 3 Brebes
28	Putri Romdhoni Purnama	P	SMP N 1 Bantarkawung
29	Rifal Maysur Tsani	L	SMP N 1 Bumiayu
30	Rista Nira Amalia	P	SMP N 1 Sukamara
31	Selfi Salafiah	P	SMP yamis Jakarta
32	Siti Nahdiatus Solikha	P	SMP N 2 Bumiayu
33	Tahta Lintang Yr Pamuji	L	SMP N 2 Bumiayu
34	Vanessa Sherliya Febriana	P	SMP N 1 Paguyangan
35	Wahyu Hidayat	L	SMP N 2 Tonjong
36	Windi Azhar Mawarni	P	MTs N 3 Brebes

B. Penyajian Data Terkait dengan Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terkait dengan penelitian ini melalui beberapa teknik.Secara umum melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

   a) Observasi ke-1

   Observasi pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 pukul 07:45 WIB di kelas X IIS 3. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada kesempatan kali ini diikuti oleh 34 siswa dari jumlah siswa yang asalnya yaitu 36 siswa.

   Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum wr.wb). Kemudian peserta didik menjawab salam (Wa'alaikum salam wr.wb) kepada guru dan

IAIN PURWOKERTO

dilanjutkan dengan berdo'a bersama. Setelah itu, guru menanyakan adakah siswa yang tidak masuk. Kemudian mempersiapkan kegiatan belajar mengajar guru beserta peserta didik mempersiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan lainnya. Setelah perlengkapan belajar mengajar telah dipersiapkan dengan baik, guru memulai pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru mulai menjelaskan kosa kata dan menerjemahkan materi pelajaran bahasa Arab dengan tema : هوايات الطلاّب ومعرض yang artinya macam-macam hobi siswa dan pameran. Saat observasi belangsung, guru menjelaskan materi dengan berdiri di depan kelas, sesekali guru berkeliling melewati tempat duduk siswa untuk memperhatikan siswannya. Proses tanya jawab antara guru dan siswa dilakukan ketika guru menjelaskan dan ketika guru telah selesai menjelaskan. Guru dan siswa saling menanyakan kosa kata. Guru menanyakan adakah kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Gb.1. materi mufradat yang diajarkan

IAIN PURWOKERTO

Guru memberikan waktu kepada siswanya untuk menghafalkan kosa kata yang sedang dipelajari. Setelah itu, guru menunjuk beberapa siswa secara acak dan memberikan pertanyaan arti kosa kata tentang materi yang sedang dipelajari. Apabila siswa tersebut salah dalam menjawab pertanyaan, maka

guru akan memberi tahu jawaban yang benar dan menjelaskan kembali kosa kata tersebut.

Di kegiatan akhir, guru menyuruh semua siswa untuk membacakan kembali *mufradat*beserta artinya yang sedang dipelajari. Dikarenakan bel pergantian peajaran telah berbunyi, untuk menutup pelajaran guru menyampaikan sedikit motivasi kepada semua siswa untuk lebih giat lagi belajar bahasa Arab, terutama untuk alumni SMP, meskipun baru pertama kali belajar bahasa Arab, jangan mudah menyerah dalam belajar. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan berikutnya dan menyuruh siswa untuk menghafalkan kembali kosa katanya di rumah.

Gb.2. guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi

IAIN PURWOKERTO

b) Observasi ke-2

Observasi keduaini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Januari 2020 pukul 07:00 WIB di kelas yang berbeda yaitu kelas X IIS 4. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada kesempatan kali ini diikuti oleh 35 siswa dari jumlah siswa yang asalnya yaitu 36 siswa.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kali ini sama persis dengan kelas yang kemarin peneliti teliti yaitu kelas X IIS 3. Mulai dari materi *mufrodat* yang sama dengan tema هواية الطلاّب

ومعرض. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama. Setelah itu,guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar seperti menyuruh siswa untuk membuka buku paket pelajaran bahasa Arab. Seperti biasa, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk menjelaskan materi *mufradat* tersebut beserta artinya. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum paham. Karena tidak ada yang bertanya, maka guru meminta siswa untuk menghafalkan kosa kata tersebut dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah itu, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab ditutup dengan menyimpulkan pelajaran pada pertemuan hari ini dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap rajin belajar bahasa Arab. Kemudian guru menyinggung sedikit materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, dan terkahir guru mengucapkan salam penutup.

IAIN PURWOKERTO

c) Observasi ke-3

Observasi selanjutnya dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2020 pukul 10:50 WIB di kelas X IIS 4. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab kali ini diikuti oleh 35 siswa dari jumlah siswa yang asalanya yaitu 36 siswa.

Pada obsevasi ketiga, materi yang diajarkan oleh guru yaitu *qira'ah* dan *istima'* dengan tema هوايات الطلاّب ومعرض. kegiatan diawali dengan guru menyapa siswanya dan mengucapkan salam. Kemudian guru dan siswa mempersiapkan perlengkapan belajar.Guru memberikan pertanyaan seputar *mufradat* yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya. Hal itu dilakukan agar siswa mengingat kembali tentang materi yang sebelumnya. Setelah itu,

guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini membaca dan mendengarkan teks yang berkaitan tentang tema tersebut.

Selanjutnya, dimulai dengan guru menyuruh siswa membuka buku paket yang berisi teks bacaan sesuai tema tersebut. Setelah itu guru membacakan kalimat demi kalimat dari teks tersebut dan siswa diminta untuk menyimak dan menirukan apa yang dibaca oleh guru. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca teks tersebut bersama-sama. Setelah selesai, guru meminta seorang siswa yang dinilai kurang memperhatikan guru dan sibuk sendiri, untuk membacakan teks tersebut sendirian. Siswa tersebut pun menbaca dengan sangat pelan dan ada beberapa kata yang kurang benar. Kemudian guru mengoreksi bacaan siswa tersebut dan membetulkan kata yang kurang tepat dengan sabar.

Gb.3. materi pelajaran

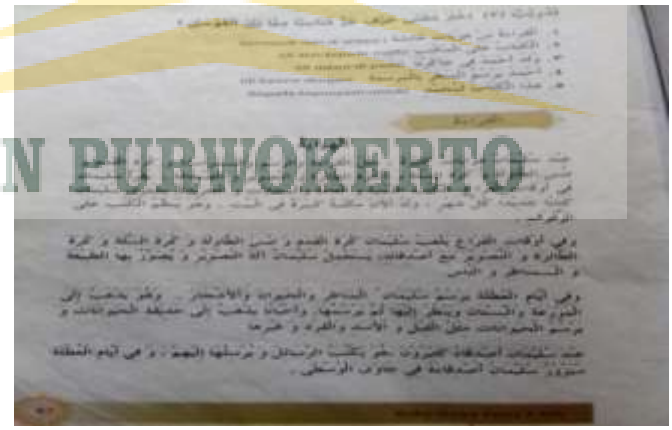

IAIN PURWOKERTO

Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung, setiap kelompok terdiri dari 9 siswa. Setelah terbentuk kelompok, guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan bermain game bisik berantai. Guru menjelaskan cara bermainnya yaitu guru akan meminta dua kelompok untuk maju ke depan kelas. Setelah itu kedua kelompok tersebut berbaris memanjang, setelah itu guru menunjukkan kertas

yang berisi kalimat dari penggalan teks bacaan yang sedang dipelajari pada siswa yang berada di baris paling belakang. Siswa yang paling belakang akan membisikkan kalimat tersebut ke siswa yang didepanya begitupun seterusnya sampai pada siswa yang terdepan. Kemudian siswa yang terdepan menuliskan kalimat tersebut di papan tulis dan membacakannya. Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menuliskan kalimat tersebut, maka kelompok itulah yang memenangkan permainan bisik berantai.

Gb.4. kegiatan permainan bisik berantai

Setelah permainan itu selesai, guru menjelaskan tujuan dari permainan tersebut yaitu agar siswa lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab dan menyenangkan sehingga tidak bosan dalam belajar bahasa Arab. Kemudian, seperti biasa guru sedikit menyinggung materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan untuk menutup kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam belajar.

IAIN PURWOKERTO

d) Observasi ke-4

Observasi selanjutnya dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2020 pukul 12:25 WIB di kelas X IIS 3. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab kali ini diikuti oleh 35 siswa dari jumlah siswa yang asalanya yaitu 36 siswa.

Pada obsevasi selanjutnya, materi yang diajarkan oleh guru yaitu *qira'ah* dan *istima'* dengan tema هوايات الطلاّب ومعرض. kegiatan pembelajaran bahasa Arab diawali dengan guru menyapa siswanya dan mengucapkan salam. Kemudian guru dan siswa mempersiapkan perlengkapan belajar. Guru memberikan pertanyaan seputar *mufradat* yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya. Hal itu dilakukan agar siswa mengingat kembali tentang materi yang sebelumnya. Setelah itu, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini membaca dan mendengarkan teks yang berkaitan tentang tema tersebut.

Selanjutnya, dimulai dengan guru menyuruh siswa membuka buku paket yang berisi teks bacaan sesuai tema tersebut. Setelah itu guru membacakan kalimat demi kalimat dari teks tersebut dan siswa diminta untuk menyimak dan menirukan apa yang dibaca oleh guru. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca teks tersebut bersama-sama. Setelah selesai, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca ulang teks tersebut. Siswa yang ditunjukpun mulai membacanya, ada siswa yang membaca dengan lancar dan adapula siswa yang membacanya masih kesulitan. Melihat hal tersebut, gurupun meuntun siswa untuk membaca dengan benar secara perlahan dan penuh kesabaran.

IAIN PURWOKERTO

Gb.5. materi pelajaran

Setelah itu, seperti di kelas lainnya, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung, setiap kelompok terdiri dari 9 siswa. Setelah terbentuk kelompok, guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan bermain game bisik berantai. Guru menjelaskan cara bermainnya yaitu guru akan meminta dua kelompok untuk maju ke depan kelas. Setelah itu kedua kelompok tersebut berbaris memanjang, setelah itu guru menunjukkan kertas yang berisi kalimat dari penggalan teks bacaan yang sedang dipelajari pada siswa yang berada di baris paling belakang. Siswa yang paling belakang akan membisikkan kalimat tersebut ke siswa yang didepanya begitupun seterusnya sampai pada siswa yang terdepan. Kemudian siswa yang terdepan menuliskan kalimat tersebut di papan tulis dan membacakannya. Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menuliskan kalimat tersebut, maka kelompok itulah yang memenangkan permainan bisik berantai.

Setelah permainan itu selesai, guru menjelaskan tujuan dari permainan tersebut yaitu agar siswa lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab dan menyenangkan sehingga tidak bosan dalam belajar bahasa Arab. Kemudian, seperti biasa guru sedikit menyinggung materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan untuk menutup kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam belajar.

e) Observasi ke-5

Observasi selanjutnya dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2020 pukul 12:25 WIB di kelas X IIS 4. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab kali ini diikuti oleh 35 siswa dari jumlah siswa yang asalnya yaitu 36 siswa.

Pada observasi kali ini, dalam kegiatan belajar bahasa Arab guru mengajarkan materi *kitabah*dengan tema هوايات الطلاّب ومعرض. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab diawali dengan guru

IAIN PURWOKERTO

mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan menggunakan bahasa Arab. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar. Kemudian guru mulai menyampaikan kata pengantar untuk materi pada pertemuan hari ini.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar *kitabah*yang artinya itu menulis. Kemudian guru meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis lainnya untuk latihan menulis. Disini guru menggunakan metode *imla'* yaitu dengan cara mendikte. Guru mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa Arab sesuai dengan tema diulang sebanyak tiga kali, kemudian siswa menulis apa yang telah diucapkan oleh guru. Setelah selesai, guru menawarkan kepada siswa apakah ada yang mau menuliskan kalimat yang diucapkan oleh guru di papan tulis. Karena tidak ada yang mau maju ke depan kelas, akhirnya guru menunjuk siswa untuk menuliskan hasil kerjanya dipapan tulis, untuk kalimat berikutnya, guru meminta siswa yang telah maju menunjuk siswa lainnya untuk menulis kalimat berikutnya. Saat para siswa menulis jawaban mereka dipapan tulis, guru berkeliling mengecek jawaban siswa lainnya.Setelah selesai, guru pun mulai mengoreksi hasil tulisan siswanya dipapan tulis dan membenarkan kata yang salah.

IAIN PURWOKERTO

Karena bel pergantian jam pelajaran sudah berbunyi, maka guru menutup pelajaran dengan sedikit memberikan motivasi dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Setelah itu, guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas.

f) Observasi ke-6

Observasi selanjutnya dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2020 pukul 07:40 WIB di kelas X IIS. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab kali ini diikuti oleh 35 siswa dari jumlah siswa yang asalnya yaitu 36 siswa.

Pada observasi kali ini, dalam kegiatan belajar bahasa Arab guru mengajarkan materi *kitabah*dengan tema هوايات الطلاّب ومعرض. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab diawali dengan guru mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan menggunakan bahasa Arab. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar. Kemudian guru mulai menyampaikan kata pengantar untuk materi pada pertemuan hari ini.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar *kitabah*yang artinya itu menulis. Kemudian guru meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis lainnya untuk latihan menulis. Disini guru menggunakan metode *imla'* yaitu dengan cara mendikte. Guru mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa Arab sesuai dengan tema diulang sebanyak tiga kali, kemudian siswa menulis apa yang telah diucapkan oleh guru. Setelah selesai, guru menawarkan kepada siswa apakah ada yang mau menuliskan kalimat yang diucapkan oleh guru di papan tulis. Karena tidak ada yang mau maju ke depan kelas, akhirnya guru menunjuk siswa untuk menuliskan hasil kerjanya dipapan tulis, untuk kalimat berikutnya, guru meminta siswa yang telah maju menunjuk siswa lainnya untuk menulis kalimat berikutnya. Saat para siswa menulis jawaban mereka dipapan tulis, guru berkeliling mengecek jawaban siswa lainnya. Kemudian guru berhenti di tempat seorang siswa yang ternyata masih belum selesai mengerjakan, dia hanya mampu menjawab 2 kalimat dari 5 kalimat. Setelah ditanya oleh guru ternyata dia kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Ketika saya melihat buku absen ternyata siswa tersebut alumni SMP. Kemudian guru membacakan ulang kalimat yang tadi diucapkan dengan perlahan dan meminta siswa tersebut untuk menulisnya dibuku tulisnya. Setelah itu, guru mngecek hasil tulisan siswa tersebut. Karena ada beberapa kalimat yang salah, guru pun menuntun siswa untuk menulis

IAIN PURWOKERTO

kalimat bahasa Arab dengan mengeja setiap katanyasampai hasil tulisannya itu benar. Setelah selesai, guru pun kembali ke depan kelas dan mulai mengoreksi hasil tulisan siswanya dipapan tulis. Jawabannya masih banyak yang salah terutama ketika menulis ال itu kebanyakan menggunakan *lam sukun*. Kemudian guru menuliskan kalimat yang benar dipapan tulis dan meminta siswa untuk menulisnya di buku tulis masing-masing.

Karena jam pelajaran bahasa Arab hampir berakhir, maka guru menjelaskan kembali tentang materi yang sedang dipelajari secara singkat. Kemudian seperti biasa, diakhir pelajaran guru selalu menyampaikan motivasi untuk siswanya terutama untuk siswa lulusan SMP untuk jangan mau menerah dalam belajar bahasa Arab sehingga mampu mengejar anak MTs. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Gb.6. suasana kegiatan pembelajaran bahasa Arab

IAIN PURWOKERTO

2. Data pendukung hasil wawancara terkait dengan kegiatan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab

Adapun data pendukung dari hasil wawancara terkait dengan kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab antara lain:

1. Wawancara dengan peserta didik
   1) Kelas X IIS 3 alumni SMP

P[76] :"Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi dalambelajar bahasa Arab?"

PS[77] : "kalau membaca bahasa Arab insya Alloh saya bisa kak walaupun kadang masih salah baca kharakatnya. Untuk menulis saya harus melihat buku dulu untuk melihat contoh tulisannya. Menurut saya yang paling susah itu menerjemahkan kosakatanya itu susah diingat kak, apalagi tentang kaidah-kaidah bahasa Arab itu saya masih sering ngga faham".

P : " lalu apa yang dilakukan oleh guru agar kamu tidak merasa kesulitan?"

PS : "pak guru selalu memberi tugas seperti hafalan mufrodat di luar jam pelajaran, selain itu juga beliau sering menawarkan apabila mengalami kesulitan bisa konsultasi atau menanyakan hal tersebut pada jam istirahat".

2) Kelas X IIS alumni MTs

P : "menurut kamu bahasa Arab itu sulit tidak? Sedangkan kamu kan sebelumnya pernah belajar bahasa Arab juga di MTs dulu"

PS :"menurut saya bahasa Arab itu lumayan gampang kak, tapi banyak sulitnya.

P : "apa saja kesulitan-kesuliatanya?"

PS : "banyak kak, untuk membaca insya Alloh saya lancar tapi yang sulit itu untuk menghafal macam-macam kosa kata dalam bahasa Arabnya kemudian suruh menerjemahkan juga itu susah kak. Selain itu itu juga kalau belajar tentang kaidah-kaidah bahasa Arab, seperti macam-macam *fi'il,isim*, *mudof* dan *mudof ilaih*itu menuut saya sangat sulit dipahami kak".

3) Kelas X IPS 4 alumni SMP

P : "Kamu kan lulusan SMP, menurut kamu pelajaran bahasa Arab itu gimana? Menarik atau tidak?"

PS :"susah kak, apalagi saya kan baru mengenal bahasa Arab itu di MAN ini sebelumnya saya tidak pernah belajar bahasa Arab, jadi merasa ketinggalan sama teman-teman yang lain. Saya mulai tertarik dengan bahasa Arab itu ketika guru mengajarkan *sharaf*dengan menggunakan lagu, dan itu menurut saya lebih mudah dihafal dan lebih menarik".

[76] P: Peneliti
[77] PS : Peserta didik

IAIN PURWOKERTO

P : "melihat kamu merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab, apa yang dilakukan oleh guru terhadapmu?"

PS : " pak guru selalu mengajari siswa nya dengan sabar. Ketika mengajar pak guru keliling ke siswanya untuk mengecek apakah ada siswa yang merasa kesulitan. Apabila ada siswa yang kesulitan, maka guru menjelaskan ulang materi dengan cara lebih pelan agar siswa itu mampu memahami materi tersebut, dan guru sellalu memotivasi siswanya untuk terus semangat belajar bahasa Arab".

2. Wawancara dengan guru bahasa Arab kelas X

P : "Apa saja kendala-kendala yang sering ditemui bapak dalam proses pembelajaran bahasa Arab?"

NS : "banyak mba, mulai dari latar belakang siswa yang berbeda-beda, bagaimana cara meningkatkan minatsiswa untuk menyukai pelajaran bahasa Arab. Siswa kelas X itu kan siswa yang baru masuk ke MAN dan memiliki latar belakang sekolah yang berbeda-beda. Terutama siswa yang berasal dari lulusan SMPN yang disekolahnya tidak terdapat mata pelajaran bahasa Arab dan belum pernah mondok, karena mereka baru mengenal bahasa Arab sehingga masih merasa sangat kesulitan dalam mempelajarinya. Sedangkan yang dari SMP swasta dan MTs itu biasanya sudah mempelajari bahasa Arab di sekolahnya. Tetapi merka juga terkadang masih kesulitan dalam membaca dan menerjemahkan walaupun ngga sesulit yang lulusan SMPN. Selain itu, terdapat kendala juga dalam meningkatkan minat belajar siswa, kebanyakan siswa karena merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab, akhirnya mereka menyerah begitu sajadan selalu menganggap bahasa Arab itu pelajaran yang tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran umum yang biasa diujian nasionalkan seperti bahasa Indonesia, geografi, ekonomi, bahasa Inggris, dan lain-lain.

P : "Apakah ada perbedaan kemampuan antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs?"

NS : "Tentu saja ada mba, seperti yang tadi sudah saya katakan bahwa untuk anak lulusan SMP bahasa Arab itu sangat asing bagi mereka. Sehingga mereka masih kesulitandalam mengenal tulisan Arab, untuk membacanya pun mereka masih suka keliru membaca huruf dan kharokat sehingga guru harus mengawasi dan

IAIN PURWOKERTO

membenarkan bacaannya apabila ada yang salah. Kalau anak MTs itu kan dulunya sudah pernah belajar bahasa Arab meskipun juga masih merasa kesulitan tetapi rata-rata sudah lancar membaca bahasa Arab,hanya saja mereka merasa kesulitannya dalam menghafal *mufradat*dan materi kaidah-kaidah nahwu.

P : "Mohon maaf pak, tadi kan sudah dijelaskan beberapa kendala yang dialami oleh siswa lulusan SMP dalam belajar bahasa Arab, lalu bagaimana upaya bapak dalam menghadapi kendala tersebut? Apakah ada perlakuan khusus kepada siswa lulusan SMP?"

NS : "Saya sebagai guru menyadari bahwa kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab itu berbeda-beda tergantung pada faktor penyebabnya. Hal ini merupakan tantangan buat saya selaku guru bahasa Arab agar dapat mengatasi kendala tersebut. Saya akan mencoba menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Selain itu ada setoran hafalan dan suratan pendek, tetapi itu berlaku untuk semua siswa baik yang dari MTs maupun yang dari SMP. Karena disini kan saya tidak membeda-bedakan antara lulusan SMP dengan lulusan MTs. Hanya saja, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab saya menjelaskan materinya itu dari yang paling dasar, jadi meskipun siswa yang lulusan MTs sudah pernah belajar tentang materi tersebut, jadi siswa MTs yang mengikuti siswa SMP.

IAIN PURWOKERTO

3. Wawancara dengan kepala madrasah

P : "Pak, apakah ada kebijakan-kebijakan dari sekolah untuk guru bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab?"

KM : "Oh iya ada mba, jadi biasanya di sekolah ini ada pembinaan dari kepala sekolah setiap satu bulan sekali, jadi disitu seluruh guru berkumpul dan menyampaikan bagaimana perkembangan siswanya apakah semakin baik atau justru menurun. Nanti diberi arahan oleh kepala sekolah. Selain itu juga sering diadakan workshop tentang keguruan oleh sekolah setiap dua minggu sekali, juga setiap guru itu diwajibkan mengikuti pelatihan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Demikianlah hasil observasi dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa asil

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sesaui dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab.

C. Analisis DataTerkait Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 2 Brebes, maka selanjutnya dilakukan analisa terhadap data tersebut.

1. Upaya Meningkatkan kualitas Pembelajaran

Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari indikator dan komponen-komponennya. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terkait dengan indikatornya, akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, bapak Muhaimin selaku guru bahasa Arab kelas X sangat memperhatikan tahap perencanaan untuk mencapai tujuan dengan hasil yang baik. Beliau membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk satu semester ke depan dan sudah ditandatangani oleh kepala sekolah. Beliau membuat RPP sudah memenuhi standar peraturan tentang RPP yaitu disusun dengan adanya identitas sekolah, identitas mata pelajaran/tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah dalam pembelajaran, dan penilaiain hasil belajar.

b. Materi pembelajaran

Dalam penyampaian materi, beliau menyampaikannya berawal dari yang paling dasar sampai ke materi yang paling sulit, dan beliau menyampaikannya dengan sesederhana mungkin agar

IAIN PURWOKERTO

siswa mudah memahaminya. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi pertama sampai ke-enam, dimana guru menjelaskan materi *mufrodat*, *qira'ah,* dan *istima'*secara rinci dan menggunakan bahasa terjemahan yang mudah dipahami oleh siswa.

c. Kegiatan Pembelajaran

Dalam tahap kegiatan pembelajaran, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.Dalam pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas, guru dapat menguasai kelas dengan baik dan disesuaikan dengan kondisi siswa. Guru selalu memperhatikan perilaku siswanya secara sama tanpa membeda-bedakan antara siswa yang pintar dengan siswa yang biasa-biasa saja. Terbukti dari hasil observasi yang ke-5 ketika guru menemukan siswa yang sedang merasa kesulitan menulis bahasa Arab, maka beliau menghampiri tempat duduk siswa tersebut dan mengajari siswa tersebut dengan sangat pelan dan penuh kesabaran. Setelah menjelaskan materi, guru selalu menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum mereka pahami. Kemudian, dalam setiap pertemuan guru selalu menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada semua siswanya, dan beliau selalu mensupport siswa lulusan SMP. Hal ini bertujuan untuk membangun semangat siswanya dalam belajar bahasa Arab.

IAIN PURWOKERTO

d. Metode pembelajaran

Darisegi metodenya, bapak Muhaimin mencoba menggunakan metode yang bervariasi pada setiap pertemuannya. Untuk observasi pertama dan kedua, dengan materi *mufrodat* guru menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dengan menggunakan metode tanya jawab, sehingga siswa lebih memperhatikan guru karena siswa akan mempersiapkan apabila diberi pertanyaan oleh gurunya.Pada

observasi berikutnya guru mengajar materi *istima'* dengan menggunakan metode permainan bisik berantai. Hal tersebut dilakukan agar para siswa itu tertarik dan mengurangi rasa bosan dalam belajar bahasa Arab. Selain itu juga dengan menggunakan metode permainan, semua siwa dituntut ikut serta dan aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab tersebut.

e. Media pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran, guru masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Dari observasi pertama sampai observasi ke enam, guru lebih sering menggunakan media pembelajaran seperti buku paket bahasa Arab, spidol, papan tulis, dan kertas untuk permainan bisik berantai. Berdasarkan wawancara, guru menyampaikan bahwa beliau ingin menggunakan media proyektor dalam kegiaan pembelajaran bahasa Arab, tetapi karena ketersediaan proyektor yang masih sedikit, sehingga beliau sering tidak mendapatkan proyektor dan akhirnya menggunakan media papan tulis lagi.

f. Evaluasi pembelajaran

Dalam mengevaluasi pembelajaran, bapak Muhaimin menggunakan nilai ulangan harian, nilai praktik, dan nilai UAS. Untuk nilai ulangan harian itu diambil dari siswa mengerjakan soal yang terkadang diambil dari buku paket atau terkadang beliau yang membuat soalnya sendiri. Untuk nilai praktik, siswa wajib menyetorkan hafalan sharaf, hafalan surat-surat pendek, dan juga praktik membaca *Al-Qur'an.*

Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwasannya komponen kualitas pembelajaran diantaranya adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Menurut peneliti dalam pelaksanaan meningkatkan kualitas pelajaran bahasa Arab di MAN 02 Brebes dilaksanakan dengan baik. Hanya saja masih terkendala dalam

IAIN PURWOKERTO

penggunaan media yang kurang variatif dan masih sangat sederhana. Selain itu juga sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak hanya guru dan siswa, pihak-pihak lain juga sangat berperan. Seperti halnya sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan belajar yang nyaman. Selain itu, terdapat kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari untuk pembiasaan siswa dalam menanamkan nilai-nilai positif di MAN 2 Brebes ini. Pembiasaan rutin ini seperti, pembacaan *asma'ul husna* dan tadarus *Al-Qur'an* setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Selain itu, terdapat kebijakan-kebijakan dari sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain: guru diwajibkan mengikuti kegiatan pembinaan kepala sekolah setiap bulannya, sekolah juga mengadakan workshop khusus untuk para guru, dan juga guru diwajibkan mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

2. Dampak positif adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Adapun hasil yang diperoleh dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

a. Seluruh peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Adanya upaya guru yang menggunakan metode permainan dalam pembelajaran bahasa Arab menjadikan belajar bahasa Arab yang lebih menyenangkan sehingga para peserta didik tetap fokus pada pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung.
b. Peserta didik yang berasal dari SMP sudah mampu menerima pelajaran bahasa Arab dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi pada nilai ulangan harian yang diberikan oleh guru bahasa Arab. Berikut secara ringkas hasil penilainnya:

Kelas	Siswa dari SMP		Siswa dari MTs	
	Mencapai KKM	Belum KKM	Mencapai KKM	Belum KKM

X Iis 3	23 siswa	3 siswa	8 siswa	2 siswa
X Iis 4	21 siswa	5 siswa	8 siswa	2 siswa

*) data lengkap terkait nilai terdapat dilampiran

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik yang berasal dari SMP sebagian besar sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 76.

c. Guru menjadi lebih memahami kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang diakukan oleh peneliti di mana guru menjadi lebih sabar dalam menghadapi siswa yang merasa kesulitan belajar bahasa Arab.

3. Kendalayang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Berikut ini beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, antara lain:

a. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Ini terjadi ketika guru dalam pembelajaran bahasa Arab hanya menggunakan metode ceramah, sehingga banyak siswa yang mulai merasa bosan.

b. Dalam penggunanaan media masih sangat sederhana dan kurang optimal. Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi pertama sampai observasi terakhir, guru hanya menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan diselingi dengan metode permainan tanpa menggunakan media.

c. Guru masih kurang dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di Madrasah. Hal ini terbukti ketika sedang melakukan observasi kelas, gur tidak pernah membawa alat teknologi seperti proyektor. Alasannya adalah fasilitas yang terdapat di MAN 2 Brebes masih belum memadai, sehingga harus bergantian dengan kelas lain apabila ingin menggunakanfasilitastersebut.

Demikian hasil analisis yang telah peneliti lakukan berdasarkan data yang sudah didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

IAIN PURWOKERTO

mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 2 Brebes.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 2 Brebes maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari indikator dan komponen-komponen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya: 1) guru bahasa Arab kelas X di MAN 2 Brebes sangat memperhatikan tahap perencanaan pembelajaran dengan baik; 2) menyampaikan materi bahasa Arab dengan sederhana agar mudah dipahami oleh peserta didk; 3) guru dapat menguasai kelas dengan baik dan juga memotivasi siswa di sela pembelajaran; 4) guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi; 5) Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun hasil yang diperoleh dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut: 1) Seluruh peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab; 2) Peserta didik yang berasal dari SMP sudah mampu menerima pelajaran bahasa Arab dengan baik; 3) Guru menjadi lebih memahami kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, antara lain: 1) Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung; 2) Dalam penggunanaan media masih sangat sederhana dan kurang optimal seperti menggunakan kertas; 3) Guru masih kurang dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di Madrasah.

Demikian kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 2 Brebes.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

1. Dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab, sebaiknya guru menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media-media yang lebih inovatif agar siswa lebih mudah dalam memaham materi yang diberikan dan mudah diingat oleh siswa sampai kapanpun, sehingga dapat mempraktikkan dengan benar apa yang sudah disampaikan oleh guru.
2. Setiap melaksanakan kegiatan pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Agar kegiatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dapat dilaksanakan dengan maksimal, faktor pendukung harus selalu diperhatikan. Selain itu, faktor penghambat juga diperhatikan dan diperbaiki agar kualitas pembelajaran bahasa Arab dapat terus meningkat.
3. Untuk Madrasah hendaknya melakukan upaya untuk meningkatka kualitas pembelajaran, agar siswa tidak terlalu merasa kesulitan dalam membaca, meyimak, menulis, dan berbicara bahasa Arab. Hendaknya madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.
4. Untuk siswa, hendaknya lebih sering berlatih membaca dan menulis bahasa Arab agar dapat menguasai kemahiran berbahasa Arab. Selain itu, ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa untuk bisa fokus memperhatikan guru yang sedang mengajar. Siswa juga harus lebih bersemangat dalam mengikutii pembelajaran bahsa Arab dan giat dalam belajar.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Alloh SWT, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan, saran dan kritik yang membangun demi kebaikan penulis selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Al Winafsiyah, Siti Maemunah. 2018. *Upaya Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif Nu 1 Dalam Meningkatkatkan Profesionalisme*. Skripsi. Purwokerto:IAIN Purwokerto

Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bima Aksara

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Aunurrahman. 2009.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Damunuri, Aji. 2010.*Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: STAIN Press

Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Imdonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hamalik, Oemar. 1990.*Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Haryati & Rochman. 2012.*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*. Jurnal Ilmiah *CIVIS*, Volume II, No. 2, Juli

Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2006.*Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara

J. Moleong, Lexy. 2016.*Metodologi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Kaelan. 2016.*Pendidikan Pancasila*. Sleman: Paradigma Yogyakarta

Kamil Al Naqah, Mahmud. 1405.*Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Lin Nathiqiina Bi Lughatin Ukhra*. Mesir: Jami'ah Ummul Qura

Kasiram, Moh. 2010.*Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press

IAIN PURWOKERTO

Khasanah, Nur. 2011.*Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran membaca bagi siswa kelas VII C di MTs Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Madjidi, Busyairi. 1994.*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset

Mufarrokah, Annisatul. 2009.*Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Sukses *Offset*

Muhtadi Ansor, Ahmad. 2009.*Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: SUKSES Offset

Mulyasa, E. 2007.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya

Mulyasa, E. 2003.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya

Muna, Wa. 2011.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras

Mustafa, Syaiful. 2011.*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN MALIKI PRESS

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press

Peraturan KMA. 2019.*Tentang Kurikulum Pai Dan Bahasa Arab di Indonesia*

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. *Edisi Ketiga*. Jakarta:Balai Pustaka

Roqib, Moh dan Nurfuadi.*Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press

Ruslan,Rosady. 2004. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

S Vadhillah. 2017. "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Batu Mandi Tilatang Kamang*, hlm. 6-7, https://www.researchgate.net/publication/334192001_PROBLEMATIKA_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB_DI_MADRASAH_ALIYAH_NEGERI_MAN_BATU_MANDI_TILATANG_KAMANG. Diakses 3 Juli 2019.

S. Nasution. 2010. *Kurikulum Dan Pengajara*. Jakarta: Bumi Aksara

IAIN PURWOKERTO

S. Ulih Bukit Karo Karo, dkk. 1975. *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*. Salatiga: CV Saudara

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Salim, Peter dan Yeni Salim. 1992. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Modern English Press

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011.*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Sunarko, Asep.2018. *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Al Tarmasi*.Jurnal. Vol.2 No. 2

Suwito NS. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN PRESS

Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2004.*Tentang Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas

Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

UU RI, SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 Tentang Kurikulum, Pasal 1 No.19

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB II Pasal 3*. Jakarta: Depdiknas

Yamin, Martinis. 2006.*Profesionalisasi dan Implementasi KTSP*. Jakarta: GP Press

Yunus, Mahmud. 1981.*Metode Khusus Bahasa Arab*. Cet. I. Bandung: Hidyakarya

Yusuf, Tayar. 2009. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mutiara Awwala Marroh
2. NIM : 1522403072
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 11 Desember 1997
4. Alamat Rumah : Kalilangkap, Rt.05 Rw 01. Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
5. Nama Ayah : Abdul Aziz Murtopo
6. Nama Ibu : Siti Musyarofah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Kalilangkap 1, tahun lulus 2009
2. SMP N 2 Bumiayu, tahun lulus 2012
3. MAN 2 Brebes, tahun lulus 2015
4. IAIN Purwokerto, 2015

IAIN PURWOKERTO

Lampiran

1. Foto kegiatan belajar mengajar di kelas X Iis 3 dan X Iis 4

Gb.1. Guru Menutup Pembelajaran Dengan Memberikan Motivasi

Gb.2. Suasana Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

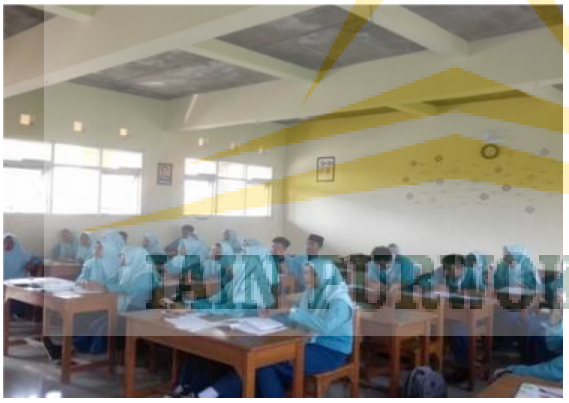

IAIN PURWOKERTO

Gb.3. Suasana Permainan Bisik Berantai

Gb.4. Materi Pelajaran

Gb.5. Materi Pelajaran

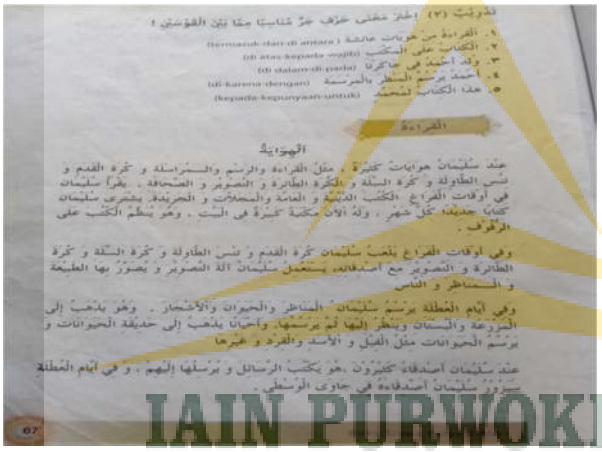

الهواية

عند سليمان هوايات كثيرة ، مثل القراءة والرسم والمراسلة و كرة القدم و تنس الطاولة و كرة السلة و الكرة الطائرة و التصوير و الصحافة . يقرأ سليمان في أوقات الفراغ الكتب الدينية و العامة والمجلات و الجريدة. يشترى سليمان كتابا جديدا كل شهر . وله الآن مكتبة كبيرة في البيت . وهو ينظم الكتب على الرفوف .

وفي أوقات الفراغ يلعب سليمان كرة القدم و تنس الطاولة و كرة السلة و كرة الطائرة و التصوير مع أصدقائه. يستعمل سليمان آلة التصوير و يصور بها الطبيعة و المناظر و الناس

وفي أيام العطلة يرسم سليمان المناظر والحيوان والأشجار . وهو يذهب إلى المزرعة والبستان وينظر إليها ثم يرسمها. وأحيانا يذهب إلى حديقة الحيوانات و يرسم الحيوانات مثل الفيل و الأسد والقرد و غيرها

عند سليمان أصدقاء كثيرون .هو يكتب الرسائل و يرسلها إليهم . و في أيام العطلة يزور سليمان أصدقاءه في جاوى الوسطى .

IAIN PURWOKERTO

2. Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
   a. Pedoman Observasi
      1. Letak geografis MAN 2 Brebes
      2. Observasi kelas :
         a) Situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Arab
         b) Metode, strategi, dan media dalam pembelajaran bahasa Arab
         c) Interaksi guru dan siswa
         d) Sarana dan prasarana MAN 2 Brebes

   b. Pedoman Wawancara
      1. Wawancara dengan bapak Drs. H. Luthfil Hakim, M.Pd (Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes)
      2. Wawancara dengan bapak Muhaimin, S.Pd (guru bahasa Arab kelas X)
      3. Wawancara siswa kelas X Iis 3 dan X Iis 4

   c. Pedoman Dokumentasi
      1. Sejarah berdiri MAN 2 Brebes
      2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Brebes
      3. Data guru dan karyawan MAN 2 Brebes
      4. Data siswa MAN 2 Brebes
      5. Sarana dan prasarana MAN 2 Brebes
      6. Materi pelajaran bahasa Arab kelas X
      7. RPP bahasa Arab kelas X

IAIN PURWOKERTO

3. Hasil Wawancara

a. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas X Iis 3 dan X Iis 4

Penanya	Narasumber
a. Bapak mengampu pelajaran bahasa Arab di kelas apa saja?	Saya mengajar pelajaran bahasa Arab hanya dikelas X Mia 1,2,3,4,5, kemudian kelas X Iis 1,2,3,4 saja. Sedangkan kelas X program agama diampu sama guru lain.
b. Apakah bapak selalu membuat RPP sebelum mengajar?	Saya membuat RPP nya tahunan mba, jadi begini mba, di sekolah ini aturannya membuat RPP itu tahunan jadi minta tanda tangan kepala sekolah buat di RPP itu sekalian diawal tahun ajaran baru. Hal itu dikarenakan buat antisipasi barangkali ada pengecekan RPP dari luar secara mendadak kan jadi tidak gugup.
c. Bagaimana cara bapak mengajar? Metodenya seperti apa?dan apakah bapak menggunakan media juga saat pembelajaran bahasa Arab?	Untuk metode, saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab seperti guru-guru pada umumnya, tapi juga terkadang saya menggunakan metode lain seperti diskusi kelompok, metode permainan agar siswanya itu tidak merasa bosan dalam belajar bahasa Arab dan menjadi lebih menyenangkan. Untuk penggunaan media, saya jarang menggunakan media mba. Terkadang saya menggunakan media laptop kan harus pake proyektor juga, sedangkan tidak setiap kelas ada proyektornya, jadi harus ngambil dulu ke ruang TU dan seringnya kehabisan proyektor mba, akhirnya ngga jadi menggunakan media. Selain menggunakan laptop juga saya dulu pernah menggunakan media kertas. Jadi kertas itu dibuat semacam kartu nama gitu mba yang dikertas

IAIN PURWOKERTO

	tersebut ditulis macam-macam *mufrodat*saya mau kasih lihat ke mba tapi udah hilang karena udah sering dipakai dan udah lama banget itu
d. Apa saja kendala-kendala yang sering ditemui bapak dalam proses pembelajaran bahasa Arab?	Banyak mba, mulai dari latar belakang siswa yang berbeda-beda, bagaimana cara meningkatkan minat siswa untuk menyukai pelajaran bahasa Arab. Siswa kelas X itu kan siswa yang baru masuk ke MAN dan memiliki latar belakang sekolah yang berbeda-beda. Terutama siswa yang berasal dari lulusan SMPN yang disekolahnya tidak terdapat mata pelajaran bahasa Arab dan belum pernah mondok, karena mereka baru mengenal bahasa Arab sehingga masih merasa sangat kesulitan dalam mempelajarinya. Sedangkan yang dari SMP swasta dan MTs itu biasanya sudah mempelajari bahasa Arab di sekolahnya. Tetapi merka juga terkadang masih kesulitan dalam membaca dan menerjemahkan walaupun ngga sesulit yang lulusan SMPN. Selain itu, terdapat kendala juga dalam meningkatkan minat belajar siswa, kebanyakan siswa karena merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab, akhirnya mereka menyerah begitu saja dan selalu menganggap bahasa Arab itu pelajaran yang tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran umum yang biasa diujian nasionalkan seperti bahasa Indonesia, geografi, ekonomi, bahasa Inggris, dan lain-lain.
e. Apakah ada perbedaan kemampuan antara siswa lulusanSMP dengan	Tentu saja ada mba, seperti yang tadi sudah saya katakan bahwa untuk anak lulusan SMP bahasa Arab itu sangat

IAIN PURWOKERTO

siswa lulusan MTs?	asing bagi mereka. Sehingga mereka masih kesulitan dalam mengenal tulisan Arab, untuk membacanya pun mereka masih suka keliru membaca huruf dan kharokat sehingga guru harus mengawasi dan membenarkan bacaannya apabila ada yang salah. Kalau anak MTs itu kan dulunya sudah pernah belajar bahasa Arab meskipun juga masih merasa kesulitan tetapi rata-rata sudah lancar membaca bahasa Arab,hanya saja mereka merasa kesulitannya dalam menghafal *mufradat*dan materi kaidah-kaidah nahwu.
f. Mohon maaf pak, tadi kan sudah dijelaskan beberapa kendala yang dialami oleh siswa lulusan SMP dalam belajar bahasa Arab, lalu bagaimana upaya bapak dalam menghadapi kendala tersebut? Apakah ada perlakuan khusus kepada siswa lulusan SMP?	Saya sebagai guru menyadari bahwa kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab itu berbeda-beda tergantung pada faktor penyebabnya. Hal ini merupakan tantangan buat saya selaku guru bahasa Arab agar dapat mengatasi kendala tersebut. Saya akan mencoba menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Selain itu ada setoran hafalan dan suratan pendek, tetapi itu berlaku untuk semua siswa baik yang dari MTs maupun yang dari SMP. Karena disini kan saya tidak membeda-bedakan antara lulusan SMP dengan lulusan MTs. Hanya saja, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab saya menjelaskan materinya itu dari yang paling dasar, jadi meskipun siswa yang lulusan MTs sudah pernah belajar tentang materi tersebut, jadi siswa MTs yang mengikuti siswa SMP.

IAIN PURWOKERTO

g. Bagaimana teknik evaluasi yang dailakukan oleh bapak untuk mengetahui kemampuan siswa?	Untuk evaluasi biasanya saya menggunakan nilai ulangan harian, nilai praktik, dan nilai UAS. Untuk nilai ulangan harian itu diperoleh dengan cara siswa mengerjakan soal yang terkadang diambil dari buku paket atau terkadang saya yang membuat soalnya sendiri. Untuk nilai praktik, setiap siswa wajib menyetorkan hafalan sharaf, hafalan surat-surat pendek, dan juga praktik membaca *Al-Qur'an.* Tugas praktik ini bertujuan supaya siswa lebih sering berlatih membaca bahasa Arab.

b. Wawancara dengan peserta didik
Siswa kelas X Iis alumni SMP

Penanya	Narasumber
a. Kamu kan lulusan SMP, menurut kamu pelajaran bahasa Arab itu gimana? Menarik atau tidak?	Menurut saya bahasa Arab itu susah kak, apalagi saya kan baru mengenal bahasa Arab itu di MAN ini sebelumnya saya tidak pernah belajar bahasa Arab, jadi merasa ketinggalan sama teman-teman yang lain. Saya mulai tertarik dengan bahasa Arab itu ketika guru mengajarkan *sharaf*dengan menggunakan lagu, dan itu menurut saya lebih mudah dihafal dan lebih menarik.

IAIN PURWOKERTO

b. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi dalam belajar bahasa Arab?	Kalau membaca bahasa Arab insya Alloh saya bisa kak walaupun kadang masih salah baca kharakatnya. Untuk menulis saya harus melihat buku dulu untuk melihat contoh tulisannya. Menurut saya yang paling susah itu menerjemahkan kosa katanya itu susah diingat kak, apalagi tentang kaidah-kaidah bahasa Arab itu saya masih sering ngga faham.
c. Melihat kamu merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab, apa yang dilakukan oleh guru terhadapmu?	Pak guru selalu mengajari siswa nya dengan sabar. Ketika mengajar pak guru keliling ke siswanya untuk mengecek apakah ada siswa yang merasa kesulitan. Apabila ada siswa yang kesulitan, maka guru menjelaskan ulang materi dengan cara lebih pelan agar siswa itu mampu memahami materi tersebut, dan guru sellalu memotivasi siswanya untuk terus semangat belajar bahasa Arab

IAIN PURWOKERTO

Siswa kelas X Iis alumni MTs

Penanya	Narasumber
a. Menurut kamu bahasa Arab itu sulit tidak? Sedangkan kamu kan sebelumnya pernah belajar bahasa Arab juga di MTs dulu	Menurut saya bahasa Arab itu lumayan gampang kak, tapi banyak sulitnya.
b. Apa saja kesulitan-kesuliatanya?	Banyak kak, untuk membaca insya Alloh saya lancar tapi yang sulit itu untuk menghafal macam-macam kosa kata dalam bahasa Arabnya kemudian suruh menerjemahkan juga itu susah

	kak. Selain itu itu juga kalau belajar tentang kaidah-kaidah bahasa Arab, seperti macam-macam *fi'il,isim*, *mudof* dan *mudof ilaih*itu menuut saya sangat sulit dipahami kak

c. Wawancara dengan kepala Madrasah

Penanya	Narasumber
a. Mohon maaf mengganggu pak, saya mau bertanya tentang sejarah berdirinya MAN 2 Brebes untuk data penelitian saya bisa pak?	Kebetulan yang tau sejarah berdirinya MAN itu pak H.Jamali. beliau itu guru bahasa Indonsia di MAN. Tapi sepertinya beliau sedang sibuk, mungkin biar lebih jelas bisa minta data saja tentang profil MAN 2 Brebes di ruang TU, di situ sudah dijelaskan sejarah MAN 2 Brebes, data guru, sarana prasarana, data siswa, struktur organisasi, visi misi MAN 2 Brebes, sudah lengkap semua disitu.
b. Di MAN 2 Brebes ini ada berapa guru bahasa Arab pak?	Untuk saat ini ada tiga guru bahasa Arab, sebelumnya ada empat guru bahasa Arab, tetapi yang satu baru saja pensiun kemarin.
c. Pak, apakah ada kebijakan-kebijakan dari sekolah untuk guru bahasa Arab dalam meningkatkankualitaspembelajaran bahasa Arab?	Oh iya ada mba, jadi biasanya sekolah ini ada pembinaan dari kepala sekolah setiap satu bulan sekali, jadi disitu seluruh guru berkumpul dan menyampaikan bagaimana perkembangan siswanya

IAIN PURWOKERTO

	apakah semakin baik atau justru menurun. Nanti diberi arahan oleh kepala sekolah. Selain itu juga sering diadakan workshop tentang keguruan oleh sekolah setiap dua minggu sekali, juga setiap guru itu diwajibkan mengikuti pelatihan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

IAIN PURWOKERTO

Tabel.1.
Daftar Nilai Ulangan Harian Bahasa Arab kelas X Iis 3

NO	NAMA SISWA	ASAL SEKOLAH	Nilai
1	Agung Prasetyo	MTs N 4 Brebes	100
2	Alfad M. Arizki	SMP N 2 Bumiayu	78
3	Ami Nur Rahayu	SMP N 1 Paguyangan	100
4	Anisa Sici Lestari	MTs N 3 Brebes	76
5	Arsen Adhita Sendi	SMP N 2 Bumiayu	76
6	Asda Triana Damaiati	SMP N 1 Paguyangan	70
7	Azfa Novia Handiyani	SMP N 2 Bantarkawung	80
8	Deni Irham Maulana	SMP N 2 Tonjong	80
9	Desti Yana Sapitri	SMP N 2 Bumiayu	73
10	Elma Noviatul Jannah	SMP N 1 Bantarkawung	95
11	Febriana Sasalia Tiara	SMP N 2 Bumiayu	100
12	Hilda Erliana	SMP Bustanul Ulum NUBuaran	100
13	Iva Khumaeroh.K.	MTs Nurul Huda Pesanggrahan	70
14	Jaka Pandita Wahyu	SMP N 3 Bumiayu	70
15	Kharisma Candra Kirana	SMP N 1 Bantarkawung	78
16	M. Fadli Arjun Ashidqi	SMP Islam Ta'alumul Huda	80
17	M. Farhan Falah	SMP N 1 Bumiayu	80
18	M. Nur Alif Fahlevi	SMP N 2 Bumiayu	80
19	M. Fatkhurrozak Alzaeni	SMP N 2 Bumiyu	78
20	Mayla Sabrina Dwi .A.	SMP Islam Ta'alumul Huda	80
21	Muhammad Sadili	SMP Putra Bangsa	80
23	Nada Agisna Putra	SMP N 1 Bantarkawung	76

IAIN PURWOKERTO

24	Nadia Fazadhiya	SMP N 2 Bumiayu	83
25	Nuri Amalia	MTs Tarbiyatul Athfal	83
26	Pajar Isnendi	MTs N 3 Brebes	78
27	Puspa Dwi Lestari	SMP N 2 Bumiayu	100
28	Ridho Akmal Zaki	MTs Nurul Huda NU	90
29	Risma Amalia Sholeha	SMP Nurusshibyan	100
30	Salwaa Zaahiroh Awanis	SMP Muhammadiyah Bumiayu	100
31	Siti Mukaromah	MTs Al- Ishlah	100
32	Syifa Permana Putra	MTs Matholiul Hikmah	70
33	Unik Depi Sari	MTs N 4 Brebes	95
34	Varel Lingga Oktaviana	SMP N 1 Bantarkawung	80
35	Winarsih	MTs N 3 Brebes	100
36	Yesi Fariya Mariyani	SMP N 3 Bumiayu	80

IAIN PURWOKERTO

Tabel.2.
Daftar Nilai Ulangan Harian Bahasa Arab Kelas X Iis 4

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
1	Ade Apriliyani	MTs Al-Azhar	70
2	Ahmad Jawwad.R.	SMP Islam Ta'alumul Huda	80
3	Ananda Selvia	SMP N 2 Bumiayu	93
4	Anggi Agung.P.	SMP Putra Bangsa	80
5	Aulia Syakira	SMP N 1 Bantarkawung	86
6	Bagas Ardianto	MTs Darul Aziz Manggis	85
7	Briliana Nurul Islam	MTs N 1 TEGAL	100
8	Deviana Nurmalasari	MTs N 4 Brebes	66
9	Dwi Adi Saputra	SMP N 2 Bumiayu	78
10	Endah Nur Hidayah	SMP N 2 Bantarkawung	96
11	Fiki Khusni Tammi	SMP An-Nurriyyah Bumiayu	70
12	Hanna Aulia	MTs Nurul Huda NU	93
13	Hauzan Ariq Naufal	SMP N 3 Bumiayu	78
14	Ilya Adit Triana	SMP N 1 Bantarkawung	78
15	Jasmin Azzuri Rifda	SMP N 2 Bumiayu	83
16	Khoerul Fadilah	SMP Nurusshibyan	76
17	Khurotul Andini	MTs Al-Ishlah	80
18	M. Fathi Rizqi .R.	SMP An-Nuriyyah Bumiayu	78
19	M. Izzul Muttaqien.A.	SMP Ma'arif 01 Bumiayu	60
20	Mega Alfina Sofi	SMP N 2 Bumiayu	76
21	Miftahul Rohman	MTs N 3 Brebes	80
22	Muhammad Aa Rizki	SMP N 2 Bumiayu	76

IAIN PURWOKERTO

23	Muhammad Ridwan	SMP Nurusshibyan	78
24	Naufal Hilmy Haydar	SMP N 1 Bumiayu	76
25	Nova Fithrotun Nisa	MTs N 4 Brebes	86
26	Nurmela Nabila	SMP N 2 Bumiayu	83
27	Paojan Adiman	MTs N 3 Brebes	100
28	Putri Romdhoni .P.	SMP N 1 Bantarkawung	93
29	Rifal Maysur Tsani	SMP N 1 Bumiayu	76
30	Rista Nira Amalia	SMP N 1 Sukamara	75
31	Selfi Salafiah	SMP yamis Jakarta	76
32	Siti Nahdiatus Solikha	SMP N 2 Bumiayu	86
33	Tahta Lintang Yr .P.	SMP N 2 Bumiayu	70
34	Vanessa Sherliya .F.	SMP N 1 Paguyangan	93
35	Wahyu Hidayat	SMP N 2 Tonjong	70
36	Windi Azhar Mawarni	MTs N 3 Brebes	93

IAIN PURWOKERTO

هِوَايَةُ الطُّلَّابِ وَالْمَعرَضِ

اَلْمُفْرَدَاتُ

(١) اَلْقِرَاءَةُ
جَمْعِيَّةُ الْقِرَاءَةِ

(٢) الرَّسْمُ
جَمْعِيَّةُ الرَّسْمِ

(٣) الطَّبْخُ
جَمْعِيَّةُ التَّدْبِيرِ الْمَنْزِلِيِّ

(٤) الرِّيَاضَةُ الْبَدَنِيَّةُ
جَمْعِيَّةُ الرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ

IAIN PURWOKERTO

(٥) التَّصْوِيرُ
جَمْعِيَّةُ التَّصْوِيرِ

(٦) الْحَاسُوبُ
جَمْعِيَّةُ الْحَاسُوبِ

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	**:**	**Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes**
Mata Pelajaran	**:**	**Bahasa Arab**
Kelas / Semester	**:**	**X (Sepuluh) / Genap**
Tema / Subtema	**:**	**هوايات الطلاب والمعرض**
Alokasi Waktu	**:**	**3 x 4 JP**

I. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong

royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan

sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara

efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai

cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, proseduralberdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar

komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi

IAIN PURWOKERTO

dengan guru dan teman

3.1. Memahami cara penyampaian serta cara meresponnya terkait topik :

هوايات الطلاب والمعرض dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

4.1. Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan terkait topik :

هوايات الطلاب والمعرض dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

4.2. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta,

perasaan dan sikap terkait topik :

هوايات الطلاب والمعرض dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budayasecara benar dan sesuai konteks.

4.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan :

هوايات الطلاب والمعرض dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.

III. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: **هوايات الطلاب والمعرض**
2. Menerapkan percakapan terkait topik : **هوايات الطلاب والمعرض**
3. Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik : **هوايات الطلاب والمعرض**
4. Menyusun teks tulis yang terkait topik : **هوايات الطلاب والمعرض**

IAIN PURWOKERTO

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: **هوايات الطلاب والمعرض**

IV. PROSES PEMBELAJARAN

A. Pembelajaran Mufrodat/Istima'

1. Pendahuluan

a. Siswa melihat gambar yang berkaitan dengan mufradat, dan guru menanyakan makna yang terdapat pada gambar
b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan mufradat yang berkaitan dengan هوايات الطلاب والمعرض
c. Guru menyuruh siswa melihat mufrodat yang ada, kemudian menanyakan mufradat yang telah diketahui.

2. Kegiatan Inti

a. Guru mengajak siswa mendiskusikan makna yang terdapat dalam mufradat tentang هوايات الطلاب والمعرض
b. Guru memerintahkan siswa mencari arti mufradat yang belum diketahui dalam kamus atau di buku
c. Guru memerintahkan siswa menutup buku, kemudian membacakan mufradat dan siswa menirukan
d. Guru membacakan mufradat dan siswa mengartikan makna mufradat yang dibacakan guru
e. Guru memerintahkan siswa untuk membaca mufradat dengan tepat beserta maknanya.
f. Guru memberi latihan (tadrib) untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap mufradat baru
g. Guru membuat penilaian terhadap kemampuan penguasaan mufradat siswa

3. Penutup

a. Guru memberi kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
b. Guru memberikan pesan dan penugasan kepada siswa
c. Guru menutup pembelajaran mufradat

IAIN PURWOKERTO

B. Pembelajaran Hiwar (Percakapan)

1. Pendahuluan

a. Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali mufradat yang telah dipelajari
b. Guru meyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu melakukan percakapan tentang هوايات الطلاب والمعرض
c. Guru memberi penjelasan mengenai tehnik pembelajaran hiwar yang akan diberikan

2. Kegiatan inti

a. Guru menanyakan siswa tentang هوايات الطلاب والمعرض dan siswa menjawab sesuai dengan kemampuannya
b. Guru membenarkan jawaban siswa yang mengalami kesalahan

c. Guru memberi contoh percakapan tentang هوايات الطلاب والمعرض disertai dengan penjelasan mengenai arti kata yang masih belum difahami sisawa.
d. Siswa mempraktekkan hiwar (percakapan) tentang الطلاب والمعرض هوايات
e. Guru memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa

3. Penutup

a. Siswa diminta mengerjakan latihan-latihan membuat konsep hiwar secara tertulis
b. Guru memberi penilaian terhadap latihan yang dikerjakan siswa
c. Guru memberi kunci jawaban mengenai latihan yang diberikan
d. Guru menutup pembelajaran

C. Pembelajaran Tarkib

1. Pendahuluan

a. Siswa diminta melihat tanda-tanda masdar
b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan masdar.
c. Guru menanyakan mengapa bisa terjadi perbedaan.

2. Kegiatan Inti

a. Guru mengajak siswa mendiskusikan bentuk-bentuk masdar
b. Guru menjelaskan kepada siswa macam-macam masdar
c. Guru memerintahkan siswa untuk memperhatikan tanda-tanda masdar
d. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai masdar
e. Guru memerintahkan siswa untuk merubah fi'il ke masdar
f. Guru memberi latihan (tadrib) untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap masdar.
f. Guru membuat penilaian terhadap kemampuan penguasaan siswa terhadap materi yang ada

3. Penutup

a. Guru memberi kunci jawaban dari tadrib yang diberikan.
b. Guru menutup pembelajaran

D. Pembelajaran Qiraah (Membaca)

1. Pendahuluan

IAIN PURWOKERTO

a. Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali mufradat yang telah dipelajari sebagai persiapan pembelajaran *qira'ah*

b. Guru meyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu membaca teks bacaan tentang هوايات الطلاب والمعرض

d. Guru memberi penjelasan mengenai tehnik pembelajaran qira'ah yang akan diberikan

2. Kegiatan inti

a. Guru menunjukkan kepada siswa bahwa pembelajaran qira'ah ini berkaitan dengan pembelajaran hiwar, yaitu tentang والمعرض هوايات الطلاب

b. Guru membacakan teks qira'ah dengan benar dan fasih

c. Siswa disuruh membaca teks qira'ah dengan benar dan fasih

d. Guru dan siswa mendiskusikan kepada siswa mengenai isi yang terkandung dalam teks qira'ah.

e. Siswa diminta mencari makna mufradat dalam teks *qira'ah* yang belum diketahui.

f. Guru menunjukkan arti mufradat yang belum dapat ditemukan siswa

g. Guru memerintahkan siswa menterjemahkan arti teks bacaan

h. Guru mengoreksi kesalahan-kesalahan siswa dalam mengartikan teks *qira'ah*.

IAIN PURWOKERTO

i. Guru memberi latihan-latihan untuk menguji kemampuan siswa terhadap penguasaan teks *qira'ah*

3. Penutup

a. Guru memberi penilaian terhadap latihan yang dikerjakan siswa

b. Guru memberi kunci jawaban mengenai latihan yang diberikan

c. Guru menutup pembelajaran

E. Pembelajaran Kitabah (Menulis)

1. Pendahuluan

a. Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali mufradat yang telah dipelajari sebagai persiapan pembelajaran qira'ah.

b. Guru meyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu membuat

kalimat yang berkaitan dengan *tarkib* yang telah dipelajari

c. Guru memberi penjelasan mengenai tehnik pembelajaran kitabah yang akan diberikan

2. Kegiatan inti

a. Guru menunjukkan kepada siswa bahwa pembelajaran kitabah ini berkaitan dengan pembelajaran tarkib tentang masdar.

b. Siswa disuruh membuat kalimat dengan arahan yang berupa contoh

c. Guru menunjukkan perubahan kata setelah diawali huruf nasab.

d. Guru memerintahkan siswa menterjemahkan arti kitabah yang telah ditulis

3. Penutup

a. Guru memberi penilaian terhadap latihan yang dikerjakan siswa

b. Guru membenarkan kesalahan-kesalahan siswa dalam membuat kitabah.

c. Guru menutup pembelajaran.

V. MATERI INTI

هوايات الطلاب والمعرض

VI. PENILAIAN

1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi

Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

Aspek dan rubrik penilaian

2. Kejelasan dan kedalaman informasi.

a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

3. Keaktifan dalam diskusi.

a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

IAIN PURWOKERTO

c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

4. Kejelasan dan kerapian presentasi
   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

2. Kolom "Unjuk Kerja"

Kolom menyebutkan isi teks yang ada. Skor nilai:

a. Apabila peserta didik bisa menyebutkan isi teks secara lengkap, skor 2.
b. Apabila peserta peserta didik hanya bisa menyebutkan sebagian isi teks , skor 1.

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh\ x\ 100}{Skor\ maksimal}$$

IAIN PURWOKERTO

3. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.
   a. Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
   b. Uraian: Rubrik Penilaian

$$Nilai : \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ (pilihan\ ganda\ dan\ Isian)\ x\ 100}{90}$$

4. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.

c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan
dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom"Ayo berlatih" pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.

b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Mengetahui	**Bumiayu, 17 Juli 2019**
Kepala Sekolah	**Guru Mapel Bahasa Arab**
.....	
(_____)	**(_Muhaimin, S.Pd___)**
NIP	**NIP -**

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 976/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VI/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: MUTIARA AWWALA MARROH
NIM	: 1522403072
Program	: S1/SARJANA
Fakultas/Prodi	: FTIK/PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 Juni 2020
Kepala

Aris Nurohman

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jl. Jenderal Sudirman Km. 01 Telp. (0289) 430056, 430210 Fax. (0289) 430210 Laren
Kec. Bumiayu Kab. Brebes ✉ 52273 NPSN : 20364965 NSM : 131133290002
Website: man2brebes.sch.id email: manduabrebes@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 61 /Ma.11.55/PP.00.6/01/2020

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Brebes Nomor : B.6083/Kk.11.29/1/TL.02/11/2019 tanggal 22 Oktober 2019 perihal Ijin Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes menerangkan bahwa :

Nama	:	MUTIARA AWWALA MARROH
Pekerjaan	:	Mahasiswa IAIN Purwokerto
Alamat	:	Kalilangkap RT 05/01 Bumiayu Brebes

Benar-benar telah melakukan riset/survet/penelitian guna melengkapi data yang dibutuhkan terkait dengan penyusunan skripsi *"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MIPA DI MAN 2 BREBES"*, yang dilaksanakan mulai tanggal 30 November 2019 s.d 30 Januari 2020.

IAIN PURWOKERTO

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 31 Januari 2020
Kepala

LUTFIL HAKIM

Tembusan Yth :
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Brebes
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

Nama	:	Mutiara Awwala Marroh
NIM	:	1522403072
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi	:	FTIK/PBA
TahunAkademik	:	2018-2019
Judul Proposal Skripsi	:	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PBA

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji M.Pd. I
NIP. 19830316 201503 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

IAIN PURWOKERTO

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama	: Mutiara Awwala Marroh
NIM	: 1522403072
Jur./Prodi	: FTIK / PBA
Tanggal Seminar	: 27 November 2019
Judul Proposal	: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes

CATATAN :

- Definisi operasional
- Kerangka teori

IAIN PURWOKERTO

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....

.....

.....

Purwokerto, 27 November 2019.

Ketua Jurusan/Prodi PBA

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Penguji

Enjang Pachaudin, Y. S. S., M.Pd
NIP. 199408920153 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553.www.iain.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal :Rabu, 27 November 2019
2. Waktu : 08.00 s/d selesai
3. Nama :Mutiara Awwala Marroh
4. NIM : 1522403072
5. Semester : 9 (Sembilan)
6. Jurusan/ Prodi : PBA
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : 14
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1	1423302010	Faiz Muahad	XI	1.
2	1617403077	Nur Amalina Muslih	VII	2.
3	1617403065	Anisatul Fitriyah	VII	3.
4	1617403044	Uswatun Mahmudah	VII	4.
5	1617403060	Fatma Meguwati	VII	5.
6	1617403096	Zakiya Laely R.	VII	6.
7	1617403091	Triana Fatriwastiana	VII	7.
8	1617405079	Riang Setia Maheta P	VII	8.
9	1323302055	Intan Toriqoti Fitriani	XIII	9.
10	1522403072	Mutiara Awwala M.	IX	10.
11	1617403071	Eka Fatriyani	VII	11.
				12.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 November 2019

Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji M.Pd. I
NIP. 19830316 201503 1 005

Penguji

Enjang Burhanudin Y.S.S., M.Pd
NIP. 19840831201503 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PBA

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. ١٩٤٥/In.17/FTIK.J.PBA/PP.00.9/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PBA FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes

Yang disusunoleh :

Nama	: Mutiara Awwala Marroh
NIM	: 1522403072
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi	: PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal :27 November 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 27 November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PBA

Ali Muhdi, S.Pd. M.S.I.
NIP 197702232008011007

Penguji

Enjang Burhanudin Y., S.S., M.Pd.
NIP 198408920150311003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281)636553Purwokerto53126

Purwokerto,

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : Mutiara Awwala Marroh
2. NIM : 1522403072
3. Semester : 9
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA
5. TahunAkademik : 2015

Dengan ini mohon dengan hormat untuk menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

"Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes".

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah : Zuri Pamuji, M.Pd.I

Bersama ini kami lampirkan dokumen sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316 201503 1 005

Hormat Saya

Mutiara Awwala Marroh
NIM. 1522403072

Menyetujui :
KetuaJurusan/Prodi PBA

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 197702252008011007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B- /In.17/WD.I.FTIK/P.009/XII/19

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Suparjo, M.A.
2. NIP. : 19730717 199903 1 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina (IV/a)/ Lektor Kepala
4. Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK
5. Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:
"Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes"
Yang diajukan oleh mahasiswa

1. N a m a : Mutiara Awwala Marroh
2. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 11 Desember 1997
3. NIM : 1522403072
4. Semester : 9
5. Jurusan/ Prodi : PBA/PBA
6. Tahun Akademik : 2015
7. Pembimbing : Zuri Pamuji, M. Pd.I

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Dibuat di: Purwokerto
Pada Tanggal :
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281)636553Purwokerto53126

Nomor : B-[illegible]/In.17/WD.I.FTIK/P.009/XI/19 Purwokerto, 28-11-19
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala MAN 2 Brebes
Kec. Bumiayu
Di Brebes

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Mutiara Awwala Marroh
2. NIM : 1522403072
3. Semester : IX (sembilan)
4. Jurusan/prodi : PBA/Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Kalilangkap RT 05 RW 01, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
6. Judul :

Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X
2. Tempat/lokasi : MAN 2 Brebes
3. Tanggal Riset : 30 November 2019 s/d 30 Januari 2020
4. Metode Penelitian : Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan izin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717 199903 1 001

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250/Fax. (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR : 612 TAHUN 2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PURWOKERTO TAHUN 2019

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa perlu ditetapkan dosen pembimbing
b. Bahwa mereka yang namanya sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Mengingat :
1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional;
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan;
4. Peraturan Peraturan Presiden R. nomor 139 tahun 2014 tentang perubahan STAIN menjadi IAIN Purwokerto;
5. Peraturan Menteri Agama RI nomor 3 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Purwokerto
6. Hasil Sidang Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tanggal 8 Agustus 2019

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat saudara yang namanya tersebut dalam kolom 2 lampiran surat keputusan ini sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sebagaimana kolom 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Kedua : Membebankan tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa sebagaimana tersebut dalam kolom 3 surat keputusan ini.

Ketiga : Proses pelaksanaan bimbingan penelitian dan penulisan skripsi paling lama dua semester.

Keempat : Segala sesuatu yang berkaitan dengan surat keputusan ini dibebankan kepada pengeluaran perundang-undangan yang berlaku.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 7 Agustus 2019
Dekan FTIK,

Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19670424 199903 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Rektor IAIN Purwokerto
2. Kabiro AUAK IAIN Purwokerto
3. Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto
4. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Purwokerto
5. Arsip

IAIN.PWT/FTIK/05.02.24	
Tanggal Terbit : 7 Agustus 2019	
No. Revisi :	

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TANGGAL : 7 AGUSTUS 2019 NOMOR : 69/ 8 TAHUN 2019
Tentang :
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PURWOKERTO TAHUN 2019

No	Pembimbing	Nama & NIM	Judul setelah disahkan
1	2	3	4
1	Dr. Slamet Yahya, M.Ag	Tyara Regita Rustandi 1522403089	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Metode Pembiasaan Terhadap Siswa Kelas XI IPA 5 di MAN 2 Brebes
2	Enjang Burhanudin Y. S. M.Pd.	Uswatun Mannidam 1617403044	[illegible]
3	Ade Ruswatie, M.Pd	Mala Isni Azizah 1617403021	[illegible]
4	Zuri Pamuji, M.Pd.I	Mutiara Awwalia Marsah 1522403072	Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs Dengan Siswa Alumni SMP kelas XI IPA 2 di MAN 2 Brebes
5	Dr. H. Siswadi, M.Ag	Laila Faoziyah 1522403032	Analisis Ketersesuaian Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013
6	Dr. Heru Kurniawan, MA	Nina Muna 1617403076	Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di MTs Negeri Di Banyumas
7	Drs. H. Yuslam, M.Pd	Qoni Rusdyan 1317403078	[illegible]
8	A. Muhdi, M.S.I	Lulu Isdalia 1617403019	[illegible]
9	Enjang Burhanudin Y. S. M.Pd	Faisal Mu'asif 1522403053	Metode Pembelajaran Al'Iyyah Ibnu Malik Di Kelas IV Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Alih Thoniriyyah Kedungbanteng Banyumas
10	Dr. Subur, M.Ag	Liliyani Novitasari 1617403013	[illegible]
11	Mawi Khusni Albar, M.Pd.	Siti Halimah 1522403083	Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa arab kelas VIII di MTs Muhammadiyah Purwokerto
12	Dr. Maria Ulfah, S.Si., M.Si	Nasir Eko Saputro 1522402028	Pengaruh Metode Diskusi Online Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA MA MINAT Kedungbanteng Banyumas

Purwokerto, 7 Agustus 2019
Dekan,
Dr. Suwito, M.Ag
NIP. 19670313 199903 1 002

LAIN.PW/FTIK/05.02.24
Tanggal Terbit : 7 Agustus 2019
No. Revisi :

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mutiara Awwala Marroh
No. Induk : 1522403072
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Zuri Pamuji M.Pd.I
Nama Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	
1.	17 Januari 2020	Bimbingan Bab 1 dan Bab 2	
2.	22 Januari 2020	Revisi Bab 2	
3.	27 Januari 2020	Bimbingan Bab 2, Bab 3 dan Bab 4	
4.	7 Februari 2020	Revisi Bab 2 dan Bab 4	
5.	11 Februari 2020	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	
6.	25 Juni 2020	Revisi Bab 4	
7.	26 Juni 2020	Bimbingan Bab 4, Bab 5 dan Abstrak	

IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندرل أحمدياني رقم: ٤٠أ، بورووكرتو ٥٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.stainpurwokerto.ac.id IAIN PURWOKERTO

الشهادة

[illegible] UPT Bhasa [illegible]

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : موتيارا أول مرة

رقم القيد : ١٥٢٢٤٠٣٠٧٢

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٨٢،٥ (جيد جدا)

١٠٠

بورووكرتو، ١٧ يونيو ٢٠١٦

الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتور صبور، M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٩٣٠٣١٠٠٥ ١٩٦٧٠٣٠٧

MENGESAHKAN :
SALINAN/FOTOCOPY SESUAI DENGAN ASLINYA
KEPALA UPT PENGEMBANGAN BAHASA

H. Akhmad Sangid, [illegible] M.A.
NIP [illegible]700617 200112

IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

IAIN PURWOKERTO Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 121/ 2017

MENGESAHKAN :
SALINAN/FOTOCOPY SESUAI DENGAN ASLINYA
KEPALA UPT PENGEMBANGAN BAHASA

This is to certify that :

Name : **MUTIARA AWWALA MARROH**
Student Number : **1522403072**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: **64** GRADE: **FAIR**

Purwokerto, March 31th 2017
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

MUTIARA AWWALA MARROH

1522403072

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	76
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

NO SERI: MAJ-G1-2017-201

Purwokerto, 23 Ferbruari 2017
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19670821 198503 1 002

MENGESAHKAN
SALINAN FOTOKOPY SESUAI DENGAN ASLINYA
IAIN PURWOKERTO
MUDIR MA'HAD AL-JAMI'AH
IAIN PURWOKERTO
Nasrudin, M.Ag
NIP. 19700335 198503 1 001

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/660/II/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	75 / B

Diberikan Kepada:

MUTIARA AWWALA MARROH
NIM: 1522403072

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 11 Desember 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program *Microsoft Office*®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 16-02-2017.

Purwokerto, 11 Februari 2020
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 038 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2019

Diberikan kepada :

Nama : MUTIARA AWWALA MARROH

NIM : 1522403072

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
pada tanggal 11 Februari sampai dengan 23 Maret 2019

Purwokerto, 19 April 2019

Mengetahui,
Dekan ,

Khoiid Mawardi, S. Ag. M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Laboratorium FTIK,
Kepala

H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

Nomor: 0323/K.LPPM/KKN.43/07/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama	: MUTIARA AWWALA MARROH
NIM	: 1522403072
Fakultas / Prodi	: FTIK / PBA

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-43 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan 15 Mei 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 89 (A).

Purwokerto, 15 Juli 2019
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B- 214 /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/ I /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Mutiara Awwala Marroh

NIM : 1522403072

Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Rabu, 29 Januari 2020*

Nilai :B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 29 Januari 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717 199903 1 001